

SKRIPSI

**PENGARUH PENDEKATAN SAINTIFIK BERBANTUAN MEDIA
VIDEO TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MI BUSTANUL ULUM**

Oleh :

NAILATUZ ZUMARO

NPM. 2001031022



FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO

1445 H / 2024 M

**PENGARUH PENDEKATAN SAINTIFIK BERBANTUAN MEDIA VIDEO
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V MI BUSTANUL ULUM**

**Dianjurkan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh :

Nailatuz Zumaro

NPM. 2001031022

Dosen Pembimbing : Rahmad Ari Wibowo, M.Fil.I

Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO

1445 H / 2024 M

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Nailatuz Zumaro
NPM : 2001031022
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : PENGARUH PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK BERBANTUAN MEDIA VIDIO TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MI BUSTANUL ULUM.

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Mengetahui,

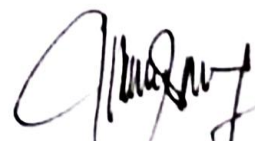
Ketua Program Studi PGMI



Dr. Siti Anisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

Metro, 13 Juni 2024

Pembimbing



Rahmad Ari Wibowo, M.Fil.I
NIPPK. 198602142023211020

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK
BERBANTUAN MEDIA VIDEO TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA MI BUSTANUL ULUM.

Nama : Nailatuz Zumaro

NPM : 2001031022

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 13 Juni 2024
Pembimbing



Rahmad Ari Wibowo, M.fil.I
NIPPK. 198602142023211020

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B. 4583 / 01.28.1/P.P/00 91.031.2024

Skripsi dengan judul: PENGARUH PENDEKATAN SAINTIFIK BERBANTUAN MEDIA VIDEO TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MI BUSTANUL ULUM, yang disusun oleh Nailatuz Zumaro, NPM. 2001031022, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu/26 Juli 2024.

TIM PENGUJUI

Ketua/Moderator	: Rahmad Ari Wibowo, M.Fil.I	(.....)
Penguji I	: Nurul Afifah, M.Pd.I	(.....)
Penguji II	: Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I	(.....)
Sekretaris	: Satria Nugraha Adiwijaya, M.Pd	(.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zubairi, M.Pd.
NIP. 19620612 198903 1 006

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah sehingga peneliti diberikan kesempatan dan dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Pendekatan Saintifik Berbantuan Media Vidio Terhadap Hasil Belajar Siswa MI Bustanul Ulum.”

Dengan upaya penyelesaian skripsi ini dengan banyaknya bantuan dan berbagai bimbingan dari pihak, oleh karenanya peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, Rektor IAIN Metro
2. Dr. Zuhairi, M.Pd, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
3. Dr. Siti Annisah, M.Pd, Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Rahmad Ari Wibowo, M.Fil.I selaku pembimbing Skripsi dan Dea Tara Ningtyas, M.Pd, selaku pembimbing akademik yang telah mengarahkan dan memberikan motivasi kepada peneliti.
5. Bapak dan Ibu dosen/karyawan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro yang telah banyak memberikan ilmunya serta saran selama peneliti menempuh pendidikan.
6. Dan khususnya kepada ayah dan ibunda yang selalu memberi doa, semangat, dan dukungan penuh kepada peneliti. Sehingga peneliti bisa berada pada titik ini.

7. Terimakasih kepada teman- teman khususnya nely, iwan dan citra yang telah mendengarkan keluh kesah peneliti.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaanya. Semoga hasil skripsi dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri dan bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama islam.

Metro, 10 Juni 2024

Penulis



Nailatuz Zumaro

NPM. 2001031022

ABSTRAK

PENGARUH PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK BERBANTUAN MEDIA VIDIO TERHADAP HASIL BELAJAR MI BUSTANUL ULUM

Oleh :

NAILATUZ ZUMARO

Pendidikan sangat penting untuk menghasilkan individu yang berkualitas. Selain itu, pendidikan dianggap sebagai cara untuk membentuk generasi yang cerdas, kreatif, terampil, bertanggung jawab, produktif, dan berbudi pekerti luhur. Proses pembelajaran tidak terlepas dari media, metode, dan hasil belajar. Media dapat digunakan sebagai cara guru memberikan bahan ajar kepada siswa, sementara metode belajar mengatur bagaimana bahan ajar disusun dan disampaikan. Pada kelas V tepatnya di MI Bustanul Ulum ditemukan bahwa hasil belajar pada pembelajaran IPA dan Bahasa Indonesia kurang memuaskan atau belum memenuhi kkm. Hal itu sejalan dengan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti. Ternyata terdapat beberapa kendala pada proses belajar mengajar yaitu kurang aktifnya siswa ketika proses KBM berlangsung.

Berdasarkan rumusan masalah diatas penelitian ini menggunakan pendekatan saintifik yang melibatkan siswa untuk aktif dan terjun langsung untuk mengatasi masalah, Sedangkan media video membantu siswa agar pembelajaran dalam kelas terasa lebih menyenangkan.

Jenis peneliian ini yaitu menggunakan Pre-eksperimen one group pretest posttest desain. Penelitian ini membandingkan antara nilai siswa sebelum diberi perlakuan dan nilai siswa setalh diberi perlakuan. Populasi pada penelitian ini yaitu kelasV MI Bustanul Ulum jenis sampel yang diambil pada penelitian ini adalah sampling jenuh dengan jumlah 30 siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa tes kemudian dianalisis dengan uji-t, sebelumnya tes tersebut diuji dengan uji prasyarat dengan uji normalitas dan uji homogenitas.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh pendekatan saintifik berbantuan media vidio terhadap hasil belajar tematik kelas V

MI Bustanul Ulum. dengan perhitungan uji-T menggunakan SPSS diperoleh hasil nilai Sig $0.000 < 0.05$ maka H_0 ditolak, H_1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pendekatan saintifik berbantuan media video terhadap hasil belajar tematik kelas V MI Bustanul Ulum.

Kata kunci : Pendekatan saintifik, media video, hasil belajar,

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nailatuz Zumaro

NPM : 200131022

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 24 Juni 2024
Yang Menyatakan,



Nailatuz Zumaro
NPM. 2001031022

MOTTO

الاتقان العلم الابسة # سأنبيك عن مجموعها ببيان

ذكاء وحرص واصطبار وبلغة # وارشاد ارستاد وطول زمان

‘Ingatlah, kalian tidak akan mendapatkan ilmu kecuali dengan enam perkara, saya akan memberi tahumu tentang kumpulannya dengan penjelasan. Yaitu cerdas, semangat, sabar, biaya, petunjuk guru, dan lama waktunya’

-Nadzom Alala, Karangan Syekh Burhanudin Al-Zarnuji-

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
HALAMAN ORSINILITAS PENELITIAN	viii
HALAMAN MOTTO	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Penelitian yang Relavan	7
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Konsep Teori Variabel Terikat	11
1. Pengertian Hasil Belajar	11
2. Jenis-jenis Hasil Belajar	13
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	14
B. Konsep Teori Variabel Bebas	16
1. Pendekatan Sainifik	16
2. Media Vidio	21
C. Keterkaitan Antara Variabel Terikat dan Variabel Bebas	23
D. Kerangka Konseptual Penelitian	24
E. Hipotesis Penelitian	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Rancangan Penelitian	26
B. Devinisi Operasional Variabel	28
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	29

D. Teknik Pengumpulan Data.....	30
E. Instrumen Penelitian.....	32
F. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PERSEMBAHAN	38
A. Hasil Penelitian	38
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	38
a. Sejarah Singkat MI Bustanul Ulum	38
b. Letak Geografis MI Bustanul Ulum	39
c. Visi Misi MI Bustanul Ulum.....	41
d. Struktur tenaga pendidik MI Bustanul Ulum	42
e. Keadaan/jumlah Siswa MI Bustanul Ulum.....	43
f. Struktur Organisasi MI Bustanul Ulum	44
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	45
a. Deskripsi Kegiatan.....	45
b. Hasil Pretest.....	47
c. Hasil Posttest	49
d. Hasil Pretest dan Posttest	51
3. Uji Normalisasi Data	53
a. Uji Normalitas	53
b. Uji Homogenitas	55
c. Uji T	55
B. Pembahasan.....	58
BAB V PENUTUP.....	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	61
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	68

DAFTAR TABEL

1. KKM Siswa Kelas V	4
2. Kerangka Konseptual	24
3. Pelaksanaan Pengumpulan Data	31
4. Muatan Bahasa Indonesia	32
5. Muatan IPA.....	33
6. Kriteria Tingkat Sukar	34
7. Desain One-Groub Pretest Posttest Desain.....	35
8. Denah Lokasi MI Bustnaul Ulum	40
9. Keadaan Guru Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Pakuan Aji Tahun Pelajaran 2023/2024	42
10. Keadaan/Jumlah Siswa Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Pakuan Aji Tahun Pelajaran 2023/2024	43
11. Struktur organisasi MI Bustanul Ulum.....	44
12. Nilai Pretest.....	48
13. Tabel nilai post-test	49
14. Uji Normalitas Data Hasil Belajar	54
15. Uji Homogenitas Hasil Belajar	54
16. Uji T data hasil belajar.....	56

DAFTAR GAMBAR

1. Peta lokasi MI Bustanul Ulum 39
2. Grafik Hasil Pre-test dan Post-test kelas V 53

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah upaya untuk mempersiapkan generasi muda untuk menyambut dan menghadapi perkembangan jaman di era global. Oleh karena itu, pendidikan harus dilaksanakan sebaik mungkin untuk menghasilkan pendidikan yang baik dan meningkatnya kualitas sumber daya manusia.¹

Hakikat belajar pada dasarnya adalah perubahan perilaku. "Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa dan raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor".¹, "Belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif erat dengan pengalamannya".¹

Berdasarkan kedua pendapat di atas, dapat dipahami bahwa belajar adalah proses yang dilakukan oleh orang-orang untuk mencapai perubahan tertentu, yaitu perubahan ke arah yang lebih baik. Dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak memahami menjadi memahami, dari yang

¹ Teni Nurrita, "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa" 03 (2018): 171.

tidak bisa apa-apa menjadi terampil, ahli, dan sebagainya. Jadi, belajar adalah adanya perubahan. Mereka dapat mengubah sikap, tingkah laku, pengetahuan, pengalaman, atau keterampilan mereka.

Untuk menghasilkan individu yang berkualitas, pendidikan sangat penting. Selain itu, pendidikan dianggap sebagai cara untuk membentuk generasi yang cerdas, kreatif, terampil, bertanggung jawab, produktif, dan berbudi pekerti luhur. Kurang berhasilnya proses pembelajaran dapat diartikan sebagai kualitas pendidikan rendah. Proses pembelajaran tidak terlepas dari media, metode, dan hasil belajar. Media dapat digunakan sebagai cara guru memberikan bahan ajar kepada siswa, sementara metode belajar mengatur bagaimana bahan ajar disusun dan disampaikan. Selanjutnya, hasil belajar diukur secara efektif dan efisien untuk menentukan kemampuan dan minat siswa terhadap mata pelajaran.¹ Proses pembelajaran yang buruk adalah masalah yang sering dihadapi dunia pendidikan. Siswa belajar lebih banyak secara teori selama kegiatan belajar mengajar. Fokus pembelajaran di kelas lebih pada kemampuan siswa untuk memahami materi pelajaran. Siswa tidak benar-benar memahami materi pelajaran karena teori yang mereka pelajari tidak relevan dengan kehidupan sehari-hari. Kehadiran guru dalam kegiatan belajar mengajar diharapkan dapat membantu mengembangkan potensi dan kreativitas siswa. Ini

dilakukan agar siswa dapat memperoleh pengetahuan yang tidak hanya teoritis, tetapi juga dapat menerapkannya untuk masa depan.²

Pembelajaran tematik terpadu digunakan dalam Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar (SD) dari kelas I hingga kelas VI. Pembelajaran tematik terpadu menggabungkan semua mata pelajaran melalui tema-tema yang dihadapi siswa setiap hari. Siswa diarahkan untuk mengikuti proses pembelajaran sesuai dengan kompetensi pembelajaran mereka dalam konteks dan lingkungan mereka saat melakukannya. Pembelajaran multidisipliner dan interdisipliner menggabungkan materi dari berbagai mata pelajaran satu sama lain untuk menghindari ketumpangan dan ketidakselarasan antar-materi.¹

Pada pembelajaran tematik terpadu, seperti halnya pelajaran lain, juga menghadapi masalah pembelajaran. Hasil belajar siswa yang buruk adalah salah satu masalah paling umum.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada siswa kelas V MI tepatnya di MI Bustanul Ulum ditemukan bahwa hasil belajar yang rendah pada pembelajaran tematik terpadu tema 9 sub tema 1 benda-benda disekitar kita. Dari segi sarana dan prasarana cukup menunjang, gurunya disiplin dan rajin, absensi siswa sangat baik, namun hasil belajar siswanya kurang optimal. Hal ini sejalan dengan temuan peneliti selama observasi lapangan dan wawancara dengan guru kelas V pada 4 sampai 6 November 2023

² Ibid. 54

bahwa siswa dalam pembelajaran tematik khususnya pada pembelajaran bahasa Indonesia dan IPA belum Mencapai Ketuntasan Minimal (KKM).

Tabel 1.1
KKM Siswa kelas V

No	Mata Pelajaran	KKM	Jumlah Siswa	%Tuntas	%Tidak Tuntas
1.	Bahasa Indonesia	75	30	31%	69%
2.	IPA	70	30	35%	65%

Setelah observasi lebih lanjut, ternyata proses pembelajaran tersebut tidak dilakukan dengan media pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami. Akibatnya, siswa kurang memperhatikan materi pelajaran, kurang bersemangat untuk belajar, dan tidak memahami apa yang disampaikan.

Kondisi demikian, membutuhkan solusi untuk mengatasinya, salah satunya adalah dengan pendekatan saintifik berbantuan media vidio. Banyak siswa, terutama siswa SD/MI, lebih suka melihat secara langsung daripada membaca buku pelajaran. Oleh karena itu, pendekatan saintifik berbantuan media vidio menjadi pilihan yang tepat.

Dengan mempertimbangkan latar belakang masalah di atas, penyusun melakukan penelitian dengan judul,

“Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantuan Media Vidio Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mi Bustanul Ulum”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, masalah yang ditemukan sebagai berikut:

- 1) Siswa kurang memberikan perhatian yang cukup pada materi pelajaran;
- 2) Semangat belajar siswa rendah;
- 3) Siswa kurang memahami materi pelajaran yang disampaikan; dan siswa memiliki hasil belajar yang kurang memuaskan.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari kekeliruan karena pembahasan yang terlalu luas, penyusun harus memberikan penjelasan tentang batas-batas judul penelitian, antara lain:

- 1) Yang dimaksud dengan media vidio dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang menjelaskan iklan, zat tunggal, dan zat campuran.
- 2) Hasil belajar pada pembelajaran tematik dibatasi pada aspek kognitif.
- 3) Pada penelitian ini tematik yang difokuskan adalah tematik kelas V semester genap tahun pelajaran 2023/2024. Tema 9 Subtema 1

tentang “benda tunggal dan campuran”. Yang bermuatan Bahasa Indonesia “ Iklan Berdasarkan Jenis Media dan Isinya “ dan IPA “ Zat Tunggal dan Zat Campuran ”

- 4) Tempat penelitian adalah MI Bustanul Ulum Putra Aji I di Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur.

D. Rumusan Masalah

Dari hasil identifikasi dan pembatasan masalah di atas, rumusan masalahnya adalah : apakah ada pengaruh penerapan pendekatan saintifik berbantuan media vidio terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V MI Bustanul Ulum Putra Aji I Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur?

E. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, tujuan penelitian ini yaitu: “Untuk mengetahui data tentang pengaruh pendekatan saintifik berbantuan media vidio terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik terpadu di kelas V MI Bustanul Ulum Putra Aji I Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur.”

2. Manfaat Penelitian

Secara teoritis dan praktis, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi semua pihak.

1) Kegunaan Teoritis

Penelitian ini akan mendukung kebenaran teori tentang pengaruh media gambar pada hasil belajar siswa.

2) Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat praktis bagi siswa, guru, dan sekolah diantaranya sebagai berikut :

- a) Bagi siswa, dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V MI Bustanul Ulum Putra Aji I Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur melalui pembelajaran tematik terpadu. Selain itu, pengalaman belajarnya berbeda dari pelajaran sebelumnya.
- b) Bagi guru, dapat digunakan sebagai referensi dan wawasan baru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di institusi pendidikan.
- c) Bagi sekolah, dapat digunakan sebagai bantuan dalam pembelajaran, terutama untuk kelas V MI Bustanul Ulum Putra Aji I Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur. Ini akan membantu meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.
- d) Bagi peneliti, sebagai pengetahuan baru dalam dunia pendidikan, terutama tentang bagaimana penggunaan media gambar berdampak pada prestasi belajar siswa.

F. Penelitian yang Relevan

Sejauh pengamatan dan penelusuran peneliti yang berkaitan dengan bagaimana penggunaan media gambar sebagai strategi meningkatkan hasil

belajar siswa pada mata pelajaran Tematik, maka penulis memaparkan beberapa penelitian relevan terdahulu sebagai berikut:

- a) Menurut jurnal yang ditulis oleh Luh Putu Dewi Primayanti, Putu Yulia Angga Dewi pada judul Penerapan Pendekatan Pembelajaran Saintifik Berbantuan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Semester I Sekolah Dasar Triamerta Tahun Pelajaran 2020/2021. Terdapat pengaruh pada hasil belajar siswa setelah menggunakan pendekatan saintifik berbantuan media audio visual.¹

Persamaan pada penelitian yang diteliti Luh Putu Dewi Priyama, Putu Yulia Angga Dewi dengan penelitian ini adalah sama-sama mencari tahu pengaruh Penerapan pendekatan pembelajaran saintifik pada hasil belajar siswa. Sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian yang telah diteliti Putu Dewi Priyama Dkk adalah untuk meningkatkan sedangkan pada penelitian ini hanya sebatas mencari tahu apakah penggunaan penerapan pendekatan pembelajaran saintifik berpengaruh pada hasil belajar siswa atau tidak.

- b) Dalam penelitian berjudul "Pengaruh Pembelajaran Tematik Terpadu Melalui Pendekatan Saintifik Terhadap Minat Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Tibubeneng Kuta Utara.", yang ditulis oleh Marhaeni, MA Prof A. A. I. Ngurah Suarni, MS Prof Ni Ketut. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa terdapat perbedaan secara simultan minat belajar dan hasil belajar antara siswa

yang mengikuti pembelajaran tematik terpadu melalui pendekatan saintifik dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional.¹

Persamaan penelitian yang telah ditulis oleh Marhaeni, MA Prof A. A. I. Ngurah Suarni, MS Prof Ni Ketut, dengan penelitian ini adalah sama-sama mencari tahu pengaruh pendekatan saintifik pada hasil belajar siswa. Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini adalah pada penelitian Marhaeni, MA Prof A. A. I. Ngurah Suarni, MS Prof Ni Ketut, mencari pengaruh pembelajaran tematik pada minat dan hasil belajar siswa sebaliknya pada penelitian ini mencari pengaruh pendekatan saintifik terhadap hasil belajar siswa.

- c) Penelitian yang dilakukan oleh Kusaeni, Ichsan Amirudin, Amirudin Sittika, Achmad Junaedi yang berjudul “Pengaruh Pendekatan Saintifik terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar” Pembelajaran PAI dengan menerapkan pendekatan saintifik efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Warungbambu I kabupaten Karawang.³

Persamaan penelitian yang telah ditulis oleh Kusaeni, Ichsan Amirudin, Amirudin Sittika, Achmad Junaedi. dengan penelitian ini adalah sama-sama mencari pengaruh pendekatan saintifik terhadap

³ Ichsan Kusaeni, Amirudin Amirudin, and Achmad Junaedi Sittika, “Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI Di Sekolah Dasar,” *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 3, no. 4 (August 10, 2021): 2329–38, <https://doi.org/10.31004/EDUKATIF.V3I4.1134>.

hasil belajar siswa. Sedangkan perbedaannya adalah mata pelajaran yang diambil yaitu PAI sedangkan penelitian ini Tematik.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Teori Variabel Terikat

1. Hasil Belajar

Proses belajar seseorang menyebabkan hasil belajar, yang terkait dengan perubahan pada diri mereka sendiri. Perubahan yang disebabkan oleh belajar mencakup perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, sikap, dan tingkah laku, serta keterampilan dan kecakapan. Perubahan yang disebabkan oleh pertumbuhan tidak dianggap sebagai hasil belajar; sebaliknya, perubahan yang disebabkan oleh pertumbuhan tidak dianggap sebagai hasil belajar. Perubahan yang disebabkan oleh belajar biasanya tetap dan dapat berubah.¹

Para ahli berbagi pendapat tentang apa yang dimaksud dengan "hasil belajar", tetapi konsep utamanya adalah adanya perubahan. Perubahan yang dicapai seseorang selama proses tertentu yang dipengaruhi oleh faktor dalam diri dan di luar individu. Menurut para ahli, berikut adalah beberapa definisi hasil belajar:

Hasil belajar adalah kegiatan manusia yang berakal di mana pengetahuan, sikap, dan keterampilan seseorang akan terbentuk, termodifikasi, dan berkembang melalui proses belajar.¹ Dengan demikian, seseorang dikatakan belajar ketika di dalam dirinya terjadi suatu proses kegiatan yang menghasilkan perubahan tingkah laku, yang

disertai dengan usaha, karena tanpa usaha tingkah laku tersebut tidak akan berubah.

Menurut Hamalik hasil belajar dapat didefinisikan sebagai perubahan tingkah laku yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Perubahan ini dapat dianggap sebagai peningkatan dan pengembangan yang lebih baik yang tidak diketahui sebelumnya. Menurut penjelasan tersebut, hasil belajar adalah implementasi proses belajar seseorang. Pada dasarnya, hasil belajar siswa adalah perubahan tingkah laku.¹

Menurut Sudjana hasil belajar ini mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara keseluruhan. Perubahan yang dimaksud tentunya adalah perubahan yang terjadi dengan cara yang menguntungkan. Selama proses belajar, bidang atau elemen pendidikan yang ada pada siswa harus dikurangi.⁴

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku siswa karena mereka telah menguasai berbagai topik pelajaran. Perubahan ini dapat mencakup pengamatan, kebiasaan, keterampilan, berpikir asosiatif, berpikir rasional dan kritis, apresiasi, dan perilaku afektif.

2. Jenis-Jenis Hasil Belajar

⁴ Achmad Muparok, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tentang Mempertahankan Kemerdekaan Ri Melalui Media Visual Pada Pembelajaran Ips : Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas V Sdn 3 Cikatomas Kecamatan Cikatomas Kabupaten Tasikmalaya," June 22, 2013.

Hasil belajar didefinisikan sebagai kemampuan yang diperoleh siswa setelah belajar.¹ Perubahan yang terjadi pada orang yang belajar tidak hanya mengubah pengetahuan mereka, tetapi juga mengubah kebiasaan, keahlian, pengertian, penguasaan, dan penghargaan mereka. Ini dikenal sebagai hasil belajar. Tidak hanya nilai atau angka, hasil belajar mencakup berbagai jenis perilaku, seperti keterampilan, kebiasaan, berpikir asosiatif, berpikir rasional dan kritis, apresiasi, dan perilaku afektif. Jenis-jenis hasil belajar termasuk dalam tiga domain evaluasi: ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.

1. Ranah kognitif, Sangat banyak variabel internal dan eksternal yang memengaruhi hasil belajar kognitif. Ini termasuk minat, motivasi, sikap, kecerdasan (intelegensi), lingkungan belajar, strategi belajar, dan kondisi fisik.¹
2. Ranah afektif, Nilai dapat dilihat, direspons, dihayati, diorganisasikan, dan diinternalisasi dalam berbagai cara. Instrumen afektif dapat digunakan untuk menilai aspek afektif, termasuk skala sikap, observasi, laporan diri, dan wawancara. Dalam penelitian ini, instrumen yang dikembangkan adalah skala sikap, observasi, dan wawancara. Skala sikap biasanya digunakan untuk mengukur sikap seseorang terhadap objek tertentu.¹
3. Ranah psikomotorik, Bentuknya terdiri dari persepsi, kesiapan untuk melakukan tindakan, respon terbimbing, respon mekanistik (gerakan terbiasa), dan gerakan respons kompleks seperti lancar,

luwes, supel, gesit, dan lincah. Ranah psikomotor mengacu pada hasil belajar yang dicapai melalui keterampilan manipulasi yang menggunakan otot dan kekuatan fisik. Pelajaran psikomotorik berfokus pada gerakan dan menekankan reaksi-reaksi fisik dan keterampilan tangan. Sifat keterampilan menunjukkan tingkat keahlian seseorang dalam suatu tugas tertentu atau kumpulan tugas. Tes perbuatan harus digunakan untuk menilai hasil tes belajar psikomotoris. Penelitian dilakukan melalui pengamatan.⁵

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Tiga kategori faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Yang pertama adalah faktor internal (faktor dari dalam diri siswa), yang mencakup kondisi fisik dan mental siswa; yang kedua adalah faktor eksternal (faktor dari luar diri siswa), yang mencakup kondisi lingkungan sekitar siswa; dan yang terakhir adalah faktor pendekatan belajar (faktor pendekatan belajar), yang mencakup jenis upaya belajar siswa, termasuk strategi dan pendekatan yang mereka gunakan untuk melakukan kegiatan belajar.¹

Dua kelompok besar penyebab kesulitan belajar siswa dapat diklasifikasikan sebagai faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup kemampuan intelektual, afeksi, seperti perasaan dan percaya diri, motivasi, kematangan untuk belajar, usia, jenis kelamin, kebiasaan

⁵ Nurwati, "Penilaian Ranah Psikomotorik Siswa Dalam Pelajaran Bahasa."

belajar, kemampuan mengingat, dan kemampuan pengindraan, seperti penglihatan, mendengarkan, dan perasaan. Faktor eksternal mencakup faktor-faktor yang berasal dari luar siswa, yang meliputi: guru, kualitas pembelajaran, instrumen atau fasilitas pembelajaran baik yang berupa hardware maupun software serta lingkungan, baik lingkungan sosial maupun lingkungan alam.¹

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar itu ada tiga, yaitu:

1. Faktor internal (dari dalam diri siswa): faktor fisiologi dan psikologi. Faktor fisiologi termasuk kondisi fisik, kesehatan, dan kondisi panca indera seperti kulit, mata, mulut, hidung, dan telinga. Faktor psikologi termasuk sikap siswa, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, dan kesiapan siswa.
2. Faktor eksternal (dari luar diri siswa) terdiri dari faktor lingkungan dan instrumental. Faktor lingkungan termasuk kondisi geografis, lingkungan sosial, dan wilayah tempat tinggal siswa (perkotaan, pedesaan, pegunungan atau pesisir pantai). Faktor instrumental adalah faktor yang dirancang dan diubah untuk mendukung tujuan pembelajaran. Kurikulum, materi pelajaran, guru, sarana dan prasarana pendidikan, administrasi, dan manajemen sekolah adalah beberapa faktor tersebut.
3. Faktor pendekatan belajar, atau *approach to learning*. Pendekatan ini mencakup jenis upaya belajar siswa, yang mencakup

strategi pendekatan dan teknik atau metode yang mereka gunakan untuk melakukan kegiatan belajar.

B. Konsep Teori Variabel Bebas

1. Pendekatan Saintifik

Menurut Rusman pendekatan saintifik adalah sebuah pendekatan pembelajaran yang menekankan pada aktivitas siswa melalui kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan membuat jejaring pada kegiatan pembelajaran di sekolah.¹ Pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar siswa secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang “ditemukan”. Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada siswa dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru.⁶ Oleh karena itu kondisi pembelajaran yang diharapkan tercipta diarahkan untuk mendorong

⁶ Putu Dewi Primayanti et al., “Penerapan Pendekatan Pembelajaran Saintifik Berbantuan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Semester I Sekolah Dasar Triamerta Tahun Pelajaran 2020/2021.”

siswa dalam mencari tahu dari berbagai sumber melalui observasi dan bukan hanya diberi tahu.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pendekatan saintifik adalah pendekatan yang pembelajarannya dilakukan secara ilmiah melalui kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan. Pendekatan saintifik merupakan pendekatan yang proses pembelajarannya berpusat pada siswa, melalui kegiatan-kegiatan di atas siswa menjadi lebih aktif dan kreatif. Siswa dapat memecahkan sendiri masalahnya dan memperoleh pengetahuan secara langsung sehingga dapat mudah dipahami dan diingat dalam jangka waktu yang lama. Dengan pendekatan saintifik dapat memberi tahu siswa bahwa informasi itu bisa didapatkan dimana saja dan kapan saja, tidak harus bergantung pada guru yang memberikan informasi.

Menurut Fathurrohman pembelajaran saintifik merupakan pembelajaran yang berpusat pada siswa dan memiliki karakteristik sebagai berikut.

- 1) Berpusat pada siswa. Pembelajaran saintifik yang berpusat pada siswa yaitu pembelajaran yang menuntut siswanya untuk lebih aktif dan guru hanya menjadi fasilitator.
- 2) Melibatkan keterampilan proses sains dalam mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip. Pembelajaran saintifik ini mendorong dan menginspirasi siswa untuk mampu memahami,

menerapkan, dan mengembangkan pola berpikir dalam merespon materi pelajaran yang diberikan oleh guru.

- 3) Melibatkan proses-proses kognitif yang potensial dalam merangsang perkembangan intelektual, khususnya keterampilan berpikir tingkat tinggi. Hal ini mendorong siswa untuk mampu berpikir secara kritis dan analitis serta tepat mengidentifikasi, memahami dan memecahkan masalah terkait materi pelajaran yang diberikan oleh guru.
- 4) Dapat mengembangkan karakter siswa. Pembelajaran saintifik ini mengharapkan siswa untuk mempunyai karakter yang kokoh, karena pada pembelajaran ini menekankan pada sikap spiritual dan moral.
- 5) Materi pembelajaran berbasis pada fakta atau fenomena. Pembelajaran dijelaskan dengan logika atau penalaran tertentu bukan sebatas kira-kira atau khayalan.¹

Langkah-langkah dalam pembelajaran saintifik menurut Fathurrohman ada lima yaitu mengamati (observasi), menanya, eksperimen atau mengumpulkan informasi, mengasosiasi / mengolah / menalar, membangun jejaring atau mengkomunikasikan.

- 1) Mengamati (observasi)

Mengamati atau observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek. Mengamati di dalam proses pembelajaran dapat dilakukan secara

langsung dengan kegiatan eksperimen maupun secara tidak langsung dengan mengamati sumber belajar. Kegiatan mengamati ini dapat menumbuhkan rasa ingin tahu siswa, sehingga siswa akan merasa tertantang untuk mencari informasi.

2) Menanya

Menanya adalah mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati. Ketika hendak bertanya, guru dapat membimbing siswanya terlebih dahulu sampai siswa mampu mengajukan pertanyaannya sendiri. Kegiatan seperti ini dapat menjadikan siswa mampu berpikir lebih kritis dalam merumuskan pertanyaan-pertanyaan.

3) Eksperimen atau mengumpulkan informasi

Eksperimen atau mengumpulkan informasi merupakan tindak lanjut dari bertanya. Kegiatan ini dilakukan dengan cara menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber melalui berbagai macam cara. Dari kegiatan tersebut akan terkumpul sejumlah informasi kemudian melakukan eksperimen atau percobaan untuk menemukan konsep atau materi dari sejumlah informasi.

4) Mengasosiasi/mengelolah informasi/menalar

Mengasosiasi/mengelolah informasi/menalar adalah memproses informasi yang sudah dikumpulkan, baik dari kegiatan

mengamati, mengumpulkan informasi, maupun saat kegiatan menanya. Kegiatan ini dilakukan untuk menemukan keterkaitan satu informasi dengan informasi lainnya untuk menemukan adanya suatu kesimpulan.

5) Membuat jejaring/mengkomunikasikan

Membuat jejaring atau mengkomunikasikan adalah menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya. Pada tahap ini siswa diajak untuk mengkomunikasikan atau menyampaikan hasil dari mengolah informasi yang didapatkan dari mengumpulkan informasi dengan bahasanya sendiri dalam bentuk lisan maupun tulis serta media lain.¹

2. Media Vidio

Menurut Suparman media adalah alat yang digunakan untuk menyalurkan informasi dan pesan dari pengirim kepada penerima pesan atau informasi. Martin dan Briggs menyatakan bahwa media pembelajaran adalah mencakup semua sumber yang diperlukan untuk melakukan komunikasi dengan siswa, dapat berupa perangkat keras, seperti komputer, televisi, proyektor, dan perangkat lunak yang digunakan dalam perangkat-perangkat lunak tersebut. Jainus dan Ambiyar menyatakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang menyangkut software dan hardware yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi ajar dari sumber pembelajaran ke peserta didik

(individu ataupun kelompok), yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat belajar, sedemikian rupa sehingga proses pembelajaran menjadi efektif.¹

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu dapat berupa perangkat keras atau perangkat lunak untuk menyampaikan pesan atau materi ajar kepada siswa agar dapat menarik perhatian serta minat belajar siswa, agar sebuah pembelajaran berjalan lancar dan lebih efektif. Adanya media pembelajaran akan membuat siswa lebih antusias untuk mengikuti pembelajaran, siswa pun tidak akan cenderung bosan dengan pembelajarannya seperti biasa yang hanya diajarkan melalui metode ceramah.

Pribadi menyatakan bahwa media video tergolong sebagai media audiovisual yang mampu menayangkan unsur pesan dan informasi melalui gambar dan suara yang disampaikan secara simultan. Menurut Sanaky media video merupakan gambar bergerak yang disertai unsur suara dan dapat ditayangkan melalui medium video dan video compact disk (VCD). Media mampu menayangkan dan memberikan pesan pembelajaran yang lebih realistik. Media video tergolong ke dalam media audiovisual karena video dapat menyajikan gambar bergerak yang disertai dengan suara.⁷ Media ini melibatkan indera penglihatan

⁷ Dyah Aini Purbarani, Nyoman Dantes, and Putu Budi Adnyana, "Pengaruh Problem Based Learning Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil

dan juga pendengaran dalam penggunaan dan pengamatannya. Video menyajikan gambar bergerak dan suara seperti pada proses aslinya. Untuk penggunaannya dapat diputar secara berulang-ulang dan juga menampilkan ukuran sesuai kebutuhan. Adanya media video ini akan menarik perhatian serta minat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran.

C. Keterkaitan Antara Variabel Terikat dan Variabel Bebas

Perubahan yang terjadi pada orang yang belajar tidak hanya mengubah pengetahuan mereka, tetapi juga mengubah kebiasaan, keahlian, pengertian, penguasaan, dan penghargaan mereka. Ini dikenal sebagai hasil belajar.¹

Variabel terikat pada penelitian ini adalah “Hasil Belajar”

Pendekatan saintifik adalah pendekatan yang pembelajarannya dilakukan secara ilmiah melalui kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan. Pendekatan saintifik merupakan pendekatan yang proses pembelajarannya berpusat pada siswa, melalui kegiatan-kegiatan di atas siswa menjadi lebih aktif dan kreatif. Siswa dapat memecahkan sendiri masalahnya dan memperoleh pengetahuan secara langsung sehingga dapat mudah dipahami dan diingat dalam jangka waktu yang lama.

Belajar Ipa Di Sekolah Dasar,” *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia* 2, no. 1 (February 28, 2018): 24–34, <https://doi.org/10.23887/JPDI.V2I1.2689>.

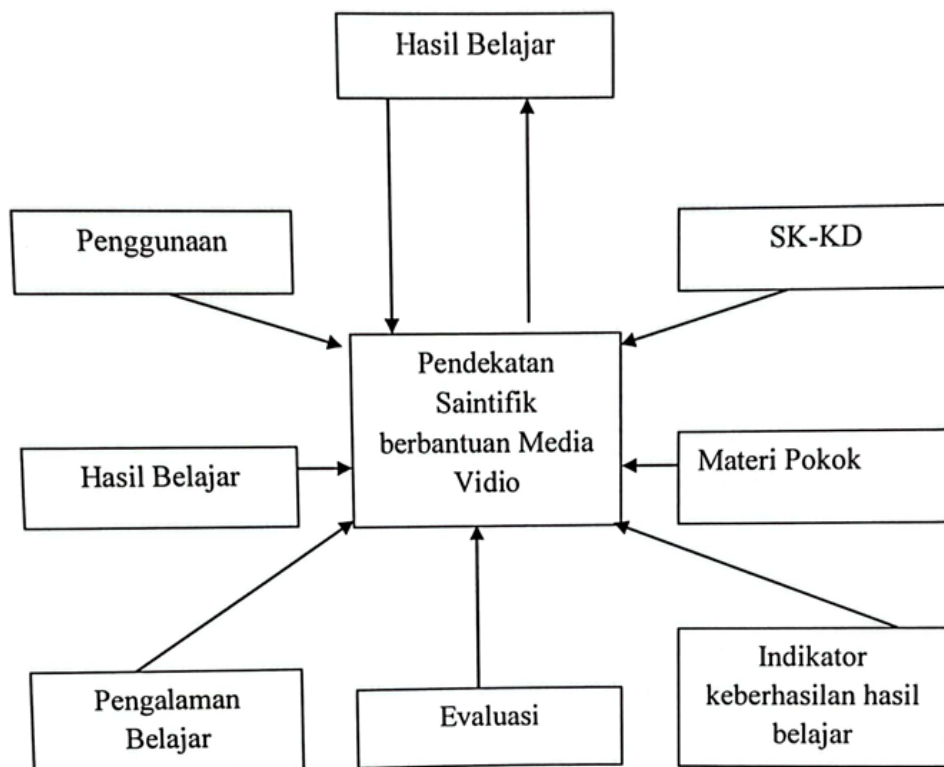
Media video tergolong sebagai media audiovisual yang mampu menayangkan unsur pesan dan informasi melalui gambar dan suara yang disampaikan secara simultan.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah “Pendekatan Saintifik berbantuan Media Vidio.”

Keterkaitan antara pendekatan saintifik berbantuan media vidio dengan hasil belajar siswa terutama pada pembelajaran tematk ini adalah apakah dengan menggunakan pendekatan saintifik berbantuan media vidio maka hasil belajar siswa meningkat seperti yang telah di teliti oleh peneliti pendahulu atau tidak memberikan perubahan pada hasil belajar siswa.

D. Kerangka Konseptual Penelitian

Tabel 2.1
Kerangka konsep



Dari kerangka konseptual diatas maka sistematika laporan ini adalah :

1. Hasil Belajar siswa meningkat karena menggunakan pendekatan saintifik berbantuan media video.
2. Pada penggunaan pendekatan saintifik berbasis video maksimal
3. Materi pokok yang dijelaskan adalah IPA “Zat Tunggal dan Zat Campuran” Bahasa Indonesia “Iklan Berdasarkan Jenis Media dan Isinya”
4. Indikator keberhasilan tinggi

E. Hipotesis Tindakan

"Hipotesis adalah dugaan sementara tentang jawaban penelitian yang harus diuji kebenarannya," kata Casta."¹ Sementara itu, "Hipotesis merupakan jawaban sementara atau dugaan, sehingga untuk membuktikan benar atau tidaknya, dugaan tersebut diuji terlebih dahulu", menurut M. Toha Anggoro dkk.¹

Berdasarkan kedua pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa hipotesis adalah dugaan sementara tentang temuan penelitian. Oleh karena itu, hipotesis penelitian ini adalah jika:

Ha : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari penggunaan pendekatan saintifik berbantuan media video terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V MI Bustanul Ulum Putra Aji I Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian kuantitatif ini dengan judul "Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantuan Media Vidio Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mi Bustanul Ulum". Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen dengan bentuk quasi eksperimen karena sampel tidak dipilih secara random. Peneliti dalam penelitian ini akan melakukan pretest sebelum treatment dan posttest setelah treatment. Selain itu, penelitian ini hanya menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Studi ini bertujuan untuk memeriksa bagaimana variabel X (pendekatan saintifik berbantuan media vidio) dan Y (hasil belajar siswa) berpengaruh satu sama lain. Untuk melakukan ini, metode analisis regresi linear sederhana digunakan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media vidio terhadap hasil belajar siswa kelas V MI Bustanul Ulum. Penelitian ini terdiri dari dua variabel: variabel bebas (X), yang merupakan pendekatan saintifik berbantuan media vidio, dan variabel terikat (Y), yang merupakan hasil belajar siswa.

B. Definisi Operasional Variabel.

1. Definisi Operasional Variabel

Menurut Moh Nazir, definisi suatu variabel diberikan dengan memberikan arti, atau spesifikasi kegiatan, serta operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut.⁸

a. Hasil Belajar (Variabel Terikat)

Hasil belajar didefinisikan sebagai kemampuan yang diperoleh siswa setelah belajar. Perubahan yang terjadi pada orang yang belajar tidak hanya mengubah pengetahuan mereka, tetapi juga mengubah kebiasaan, keahlian, pengertian, penguasaan, dan penghargaan mereka. Ini dikenal sebagai hasil belajar.¹

Hasil belajar penelitian ini berkonsentrasi pada kognitif C1-C6. Kognitif C2 dan C3 akan diteliti dengan menggunakan tes dari lembar kerja siswa.

b. Pendekatan Saintifik berbantuan Media Vidio (Variabel Bebas)

pendekatan saintifik adalah pendekatan yang pembelajarannya dilakukan secara ilmiah melalui kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba, mengkomunikasikan. Pendekatan saintifik merupakan pendekatan yang proses pembelajarannya berpusat pada siswa, melalui kegiatan-kegiatan di atas siswa menjadi lebih aktif dan kreatif. Media mampu

⁸ Reflina Sinaga et al., "Media Gambar Terhadap Diskalkulia Di Sekolah Dasar," *Jurnal Tunas Bangsa* 7, no. 2 (August 31, 2020): 219–34, <https://doi.org/10.46244/TUNASBANGSA.V7I2.1135>.

menayangkan dan memberikan pesan pembelajaran yang lebih realistik. Media video tergolong ke dalam media audiovisual karena video dapat menyajikan gambar bergerak yang disertai dengan suara. Media ini melibatkan indera penglihatan dan juga pendengaran dalam penggunaan dan pengamatannya. Video menyajikan gambar bergerak dan suara seperti pada proses aslinya.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi, menurut Husaini, adalah semua nilai hasil perhitungan dan pengukuran kuantitatif dan kualitatif dari atribut tertentu untuk sekelompok objek yang lengkap dan jelas.¹ Sugiono, di sisi lain, mengatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki atribut dan kualitas tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.¹

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V MI Bustanul Ulum yaitu 30 siswa yang terdiri dari .

2. Sampel

Menurut W. Gulo, sampel adalah himpunan bagian (subset) dari suatu populasi dan memberikan gambaran yang tepat tentang populasi sebagai bagian dari populasi. Setiap subjek dengan jumlah

kurang dari 100 akan diambil sepenuhnya, karena ini merupakan penelitian populasi. Namun, dapat diambil antara sepuluh hingga lima belas persen atau dua puluh hingga dua puluh lima persen atau lebih jika jumlah subjeknya besar.⁹

3. Teknik Pengambilan Sampel

“Sampling is the process of selecting observations,” kata Earl Babbie dalam bukunya *The Practice of Social Research*, dikutip oleh Prijana dan Somantri yang artinya sampling adalah proses seleksi dalam kegiatan observasi . Proses pengambilan sampel adalah proses seleksi yang dimaksud disini.¹

Dalam penelitian ini jumlah populasi kelas V DI MI Bustanul Ulum sebanyak 30 siswa. Untuk menentukan ukuran sampel penyusun menggunakan sampling jenuh.

"Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel," kata Sugiyono.¹ Hal ini dilakukan karena jumlah populasi siswa kelas V MI Bustanul Ulum relatif kecil yakni hanya 29 responden.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Langkah-langkah yang ditempuh dan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data.

⁹ “Populasi Dan Sampel,” n.d.

Untuk mengumpulkan data pada penelitian, diperlukan teknik pengumpulan data yang terdiri dari instrumen pengumpulan data dan pengembangannya.¹ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan observasi dan wawancara untuk mengumpulkan data.

a. Tes

Tes yang akan diberikan kepada siswa adalah pretest dan posttest.

2. Kualifikasi dan jumlah petugas yang terlibat dalam proses pengumpulan data.

Pihak yang terkait dalam proses pengumpulan data penelitian ini yaitu Fitriyani, S.Pd. selaku guru kelas V MI Bustanul Ulum.

3. Jadwal waktu pengumpulan data.

Jadwal waktu pelaksanaan pengumpulan data dilakukan pada tanggal 4 s/d 11 November 2023, dengan tahapan sebagai berikut:

Tabel 3.1

Pelaksanaan Pengumpulan Data

NO	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1.	Perencanaan penelitian dengan mengumpulkan data hasil observasi dan wawancara.	4 s/d 6 November 2023

2.	Persiapan penelitian dengan mempersiapkan lembar tes siswa dan kelengkapan lainnya yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian.	7 s/d 11 November 2023
----	--	------------------------

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, alat pengumpulan data yang digunakan adalah LKPD. Setelah guru menyampaikan materi pelajaran, LKPD dibagikan. Tujuan dari penyebaran LKPD ini adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas V tema 9 subtema 1.

1. Lembar Tes (LKPD)

Tes yang akan diberikan kepada siswa adalah pretest dan posttest.

Kisi- kisi lembar kegiatan peserta didik :

Tabel 3.2

Muatan Bahasa Indonesia

Variabl terikat	Kompetensi Dasar	Indikator	Ranah	No Soal

Hasil Belajar Tematik (Tema 9 subetama 1 benda tunggal dan campuran)	3.4 Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik.	3.4.1 Menentukan jenis-jenis iklan. 3.4.2 Mengidentifikasi unsur iklan media cetak	C3 C2	Seluruhnya termuat pada soal nomer satu.
---	--	---	--------------	--

Tabel 3.3
Muatan IPA

Variabel Terikat	Kompetensi Dasar	Indikator	Ranah	No Soal
Hasil Belajar Tematik (Tema 9 subetama 1 benda tunggal dan campuran)	3.9 Mengelompokkan materi dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan (zat tunggal dan campuran)	3.9.1 Mengkategorikan materi dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan komponennya zat tunggal dan zat campuran	C3	Dalam satu soal memuat semua ranah

		3.9.2 Menguraikan perbedaan dari zat tunggal dan campuran		
			C4	

Sebelum melakukan tes tes akan diuji coba terlebih dahulu. Oleh karena itu pneliti melakukan uji validitas yaitu sebagai berikut :

a. Uji Validitas

Tahap perhitungan validitas

- 1) Menghitung harga korelasi antar skor setiap butir dengan skor total dengan rumus Person Product Moment

$$r_{hitung} = \frac{nXY - X.Yn}{\sqrt{X^2 - X^2.n} \sqrt{Y^2 - Y^2.n}}$$
- 2) Menghitung target dengan rumus uji-t

$$t_{hitung} = \frac{r - r_2}{\sqrt{1 - r^2}}$$
- 3) Mencari ttabel untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n - 2$)
- 4) Membuat keputusan jika:
 $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid
 $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid

b. Tingkat kesukaran

Salah satu cara agar mengetahui taraf kesukaraan dari tes essay dapat menggunakan rumus dibawah :

$$TK = \frac{\text{MeanSjor maksimum}}{\text{Skor Maksimum}}$$

Keterangan :

TK	=	Tingkat kesukaran soal uraian
Mean	=	Rata-rata skor siswa
Skor Maksimum	=	Skor maksimum yang ada pada pedoman penskoran

Kriteria Tingkat Kesukaran	Kategori
$TK < 0,3$	Sukar
$0,3 \leq TK \leq 0,7$	Sedang
$TK > 0,7$	Mudah

F. Teknik Analisis Data

Studi ini menggunakan desain pretest-posttest (tes awal-akhir pada kelompok tunggal). Kelompok sampel diberi perlakuan (variabel bebas), tetapi pretest menentukan kemampuan awal sampel. Sebelum intruksi atau perlakuan dimulai, test awal (pretest) diberikan untuk memantau hasil penelitian. Setelah perlakuan dilakukan maka hasil belajar diamati dengan tes akhir (posttest). Oleh karena itu, ada dua ujian: T1 (x) adalah ujian awal,

dan T2 (y) adalah ujian setelahnya. Hasil perlakuan bisa diketahui dengan lebih akurat karena dapat membandingkannya dengan keadaan sebelumnya. Peneliti menggunakan desain ini karena hanya menyelidiki satu kelompok. Gambar berikut menunjukkan desain ini.

Tabel 3.2
Desain One-Groub Pretest-Posttest Desain

Pretest	Perlakuan (Variabel Bebas)	Prosttest
01	X	02

Pada penelitian ini, Hasil tes awal dan akhir siswa setelah penerapan, dokumentasi, dan observasi akan digunakan sebagai data untuk penelitian ini.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua teknik analisis data: analisis deskriptif (induktif) dan analisis inferensial. Teknik analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis data yang berkaitan dengan hasil penelitian, tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Teknik analisis inferensial digunakan untuk membuat kesimpulan umum tentang populasi objek yang diteliti (sampel). Dilakukan uji normalitas, homogenitas, dan hipotesis.

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi data normal atau tidak. Pada penelitian ini, menggunakan uji normalitas Shapiro wilk karena sampel penelitian kurang dari 50 yaitu 29 responden. Dengan ketentuan :

- Jika Sig < 0,05 maka data tidak terdistribusi dengan normal
- Jika Sig > 0,05 maka data terdistribusi normal.

2. Uji Homoginitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah model t-test data homogen atau sebaliknya. Jika terbukti homogen, peneliti dapat melanjutkan ke tahap analisis data lanjutan, tetapi jika tidak, maka pembetulan metodologis diperlukan.

Interprestasi uji homoginitas

- 1) Jika nilai signifikan (Sig) > 0,05 = maka data homogen.
- 2) Jika nilai signifikan (Sig) < 0,05 = maka data distribusi data tidak homogen.

3. Uji T (Hipotesis)

Uji t merupakan instrumen statistik untuk menentukan rata-rata dari sekumpulan kelompok apakah berbeda secara signifikan dengan sekumpulan rata-rata pada kelompok lainnya.

Untuk menentukan pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan media gambar dan hasil belajar siswa, uji t atau paired t test dilakukan.

Interprestasi uji-t

- 1) Jika nilai signifikan (Sig) $>0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak
- 2) Jika nilai signifikan (Sig) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat MI Bustanul Ulum

Berdasarkan informasi dari ketua yayasan Bustanul Ulum Pakuan Aji (Bapak Agus Widodo) di peroleh keterangan bahwa MI Bustanul Ulum Pakuan Aji Sukadana didirikan sejak tanggal 17 Juli 1983. Berdirinya MI Bustanul Ulum Pakuan Aji atas inisiatif tokoh agama dan tokoh masyarakat yang dipelopori oleh Bapak Abdullah. Bapak Samuri, AM dan Bapak Samuni,SW karena pada saat itu di sekitar Pakuan Aji sudah banyak anak usia sekolah yang kebingungan untuk sekolah . mengingat adanya SDN tidak sesuai dengan keinginan orang tua yang ingin menyekolahkan anaknya ke madrasah.

MI Bustanul Ulum Pakuan Aji adalah salah satu pendidikan formal selain MTS di bawah naungan Yayasan Pendidikan Bustanul Ulum Pakuan Aji dan salah satu anggota KKm MIN Sukadana.¹⁰

Adapun yang pernah menjabat kepala Sekolah sejak berdiri sampai sekarang adalah:

- 1) Bapak Nurul Khosi'in dari tahun 1985 s/d 2003

¹⁰ Wawancara dilakukan pada senin 6-mei-2024

2) Bapak Mulyani, dari tahun 2003 s/d 2012

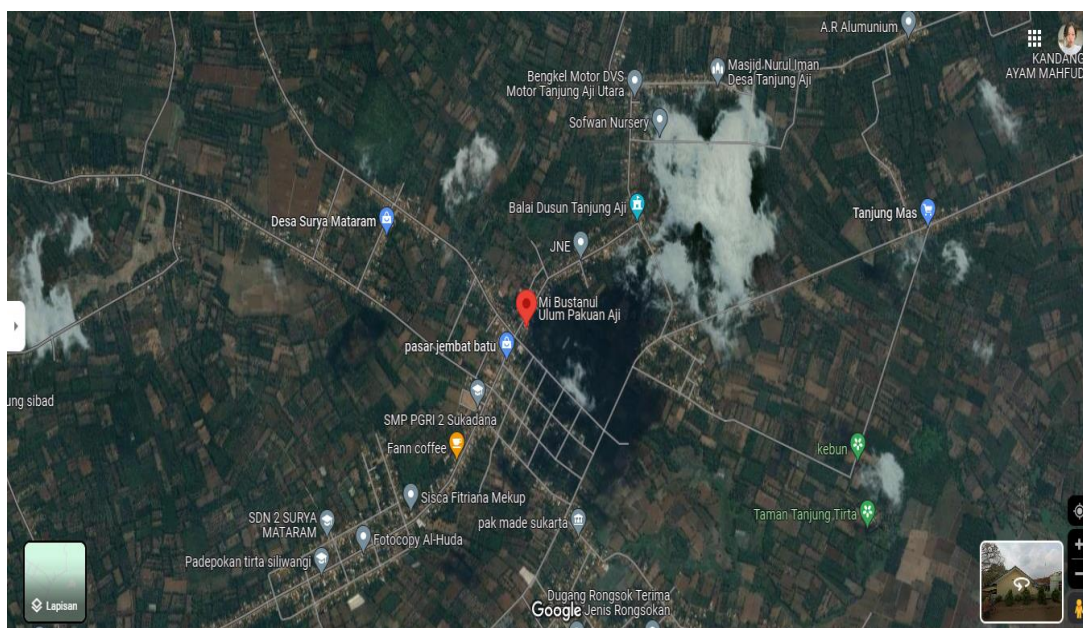
3) Bapak Sumardi dari Tahun 2013 s/d Sekarang

b. Letak Geografis MI Bustanul Ulum

MI Bustanul Ulum berlokasi di jalan Pangeran Diponegoro Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung Timur. Bersebelahan dengan pasar Jembatan batu, Putra Aji I, Sukadana Lampung Timur.

Gambar 4.1

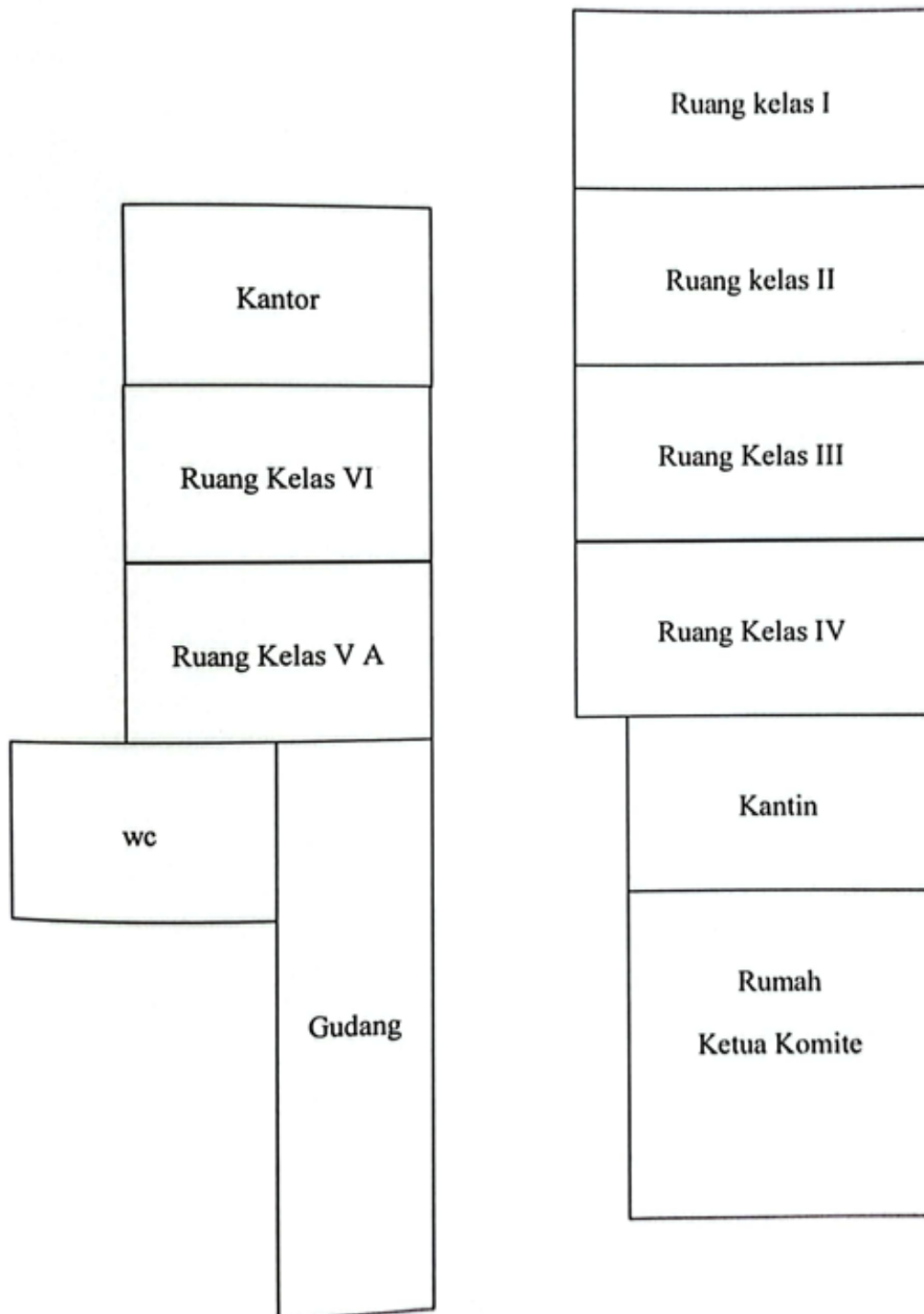
Peta lokasi MI Bustanul Ulum



Sumber:

<https://www.google.com/maps/place/Mi+Bustanul+Ulum+Pakuan+Aji/@-5.205161,105.5870633,15z/data=!4m2!3m1!1s0x0:0x388129242086a5c?sa=X&ved=1t:2428&ictx=111>

Tabel 4.1
Denah Lokasi MI Bustanul Ulum



c. Visi Misi MI Bustanul Ulum

1) Visi MI Bustanul Ulum

“Terwujudnya Sekolah Islami, Berprestasi dan Mampu Menghadapi Tantangan Masa Depan.”

Indikatornya adalah sebagai berikut :

1. Aktif dalam kegiatan keagamaan.
2. Peningkatan perolehan nilai ujian nasional.
3. Menjaga dan meningkatkan kedisiplinan.
4. Mendukung kegiatan seni.
5. Berprestasi dalam mengikuti kegiatan lomba olahraga.
6. Aktif dalam kegiatan baca tulis Al-quran.
7. Mendukung kegiatan social.
8. Berperan aktif dalam pembuatan bahan ajar pada setiap mata pelajaran.

2) Misi MI Bustanul Ulum

1. Meningkatkan kegiatan keagamaan dilingkungan sekolah.
2. Melaksanakan program bimbingan belajar.
3. Merealisasikan peraturan disertai sikap teladan guru.

4. Melengkapi sarana sekaligus mengikutsertakan siswa dalam lomba seni baik tingkat kecamatan, kabupaten atau provinsi.

d. Struktur Tenaga pendidik MI Bustanul Ulum

Jumlah Guru di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Pakuan Aji Kecamatan Sukadana Lampung Timur pada Tahun Pelajaran 2023/2024 berjumlah 13 orang . untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2

Keadaan Guru Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Pakuan Aji
Tahun Pelajaran 2023/2024

No	Nama	Pendidikan	Jabatan
1	Sumardi, S.Pd.I	S-1 / 2013	Kepala Sekolah
2	Rikhul Latif, S.Pd.I	S-1 / 2015	Bendahara
3	Siti Napingah, S.Pd	S-1 / 2013	Sekretaris
4	Nurul Kholufah, S.Pd	S-1 / 2013	Guru
5	Wiji Lestari, S.Pd	S-1 / 2011	Guru
6	Heri Ngestu Yani, S.Pd.I	S-1 / 2018	Guru
7	Fitriyani, S.Pd	S-1 / 2017	Guru
8	Jayani, S.Pd	S-1 / 2019	Guru

9	Istin Nuralifah, S.Pd	S-1 / 2015	Guru
10	Annisa Nur 'Aini, S.Pd	S-1 / 2022	Guru
11	Khusnul Khotimah	MA	Guru
12	Suhendri Wahono	SMA	Guru
13	Putri Wardani	SMA	Guru

Sumber : Dokumen tenaga pengajar MI Bustanul Ulum Pakuan Aji

e. Keadaan/Jumlah Siswa MI Bustanul Ulum

Adapun jumlah siswa Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Pakuan Aji Sukadana Lampung Timur Tahun Pelajaran 2023/2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3

Keadaan/Jumlah Siswa Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Pakuan Aji Tahun Pelajaran 2023/2024

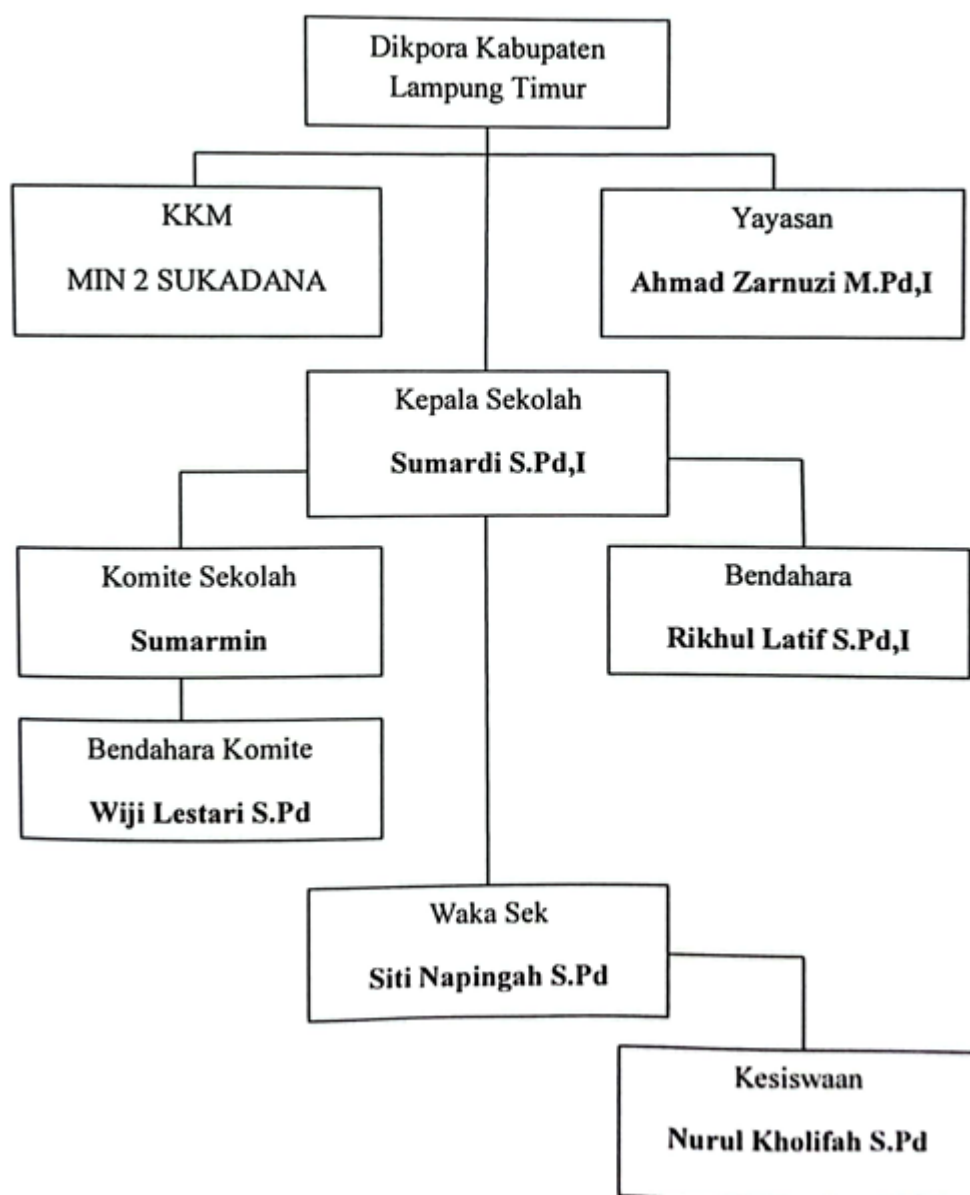
No	Kelas	Siswa		Jumlah
		L	P	
1	I	27	22	49
2	II	22	19	41
3	III	23	22	44
4	IV	22	25	49
5	V	21	9	30

6	VI	35	16	51
	Jumlah	150	113	263

Sumber : dokumen kesiswaan MI Bustanul Ulum Pakuan Aji Sukadana

f. Struktur Organisasi MI Bustanul Ulum

Tabel 4.3
Struktur organisasi MI Bustanul Ulum



2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Deskripsi Kegiatan

Sebelum melakukan proses pembelajaran maka peneliti melakukan pre-test pada kedua kelas yang telah ditentukan sebagai sampel. Pre-test ini dilakukan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa sebelum proses pembelajaran dilakukan. Setelah melakukan pre-test maka peneliti memberikan perlakuan berupa pendekatan saintifik berbantuan media video pada tematik tema 9 subtema 1 benda disekitar kita.

Proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran saintifik berbantuan media video . Sebelumnya siswa dibagi dalam lima kelompok sehingga terdapat 5 siswa dalam setiap kelompoknya. Setelah pembagian kelompok selesai maka guru mulai memperlihatkan ppt benda tunggal dan campuran yang dimana memuat IPA dan Bahasa Indonesia. Saat video memperlihatkan muatan ipa yang dimana berisi zat tunggal dan campuran guru menyuruh tiap kelompok untuk bereksperimen dengan air putih, garam dan sirup selsai dengan muatan IPA dilanjut dengan Bahaasa Indonesia yang berisi Iklan media cetak dan Iklan elektronik. Setiap kelompok memiliki tugas yang sama yaitu menganalisis zat yang terdapat pada air,, garam, dan sirup. Lalu zat apa yang terkandung jika garam dan air disatukan atau sirup dan air disatukan, setelah itu tiap kelompok membuat iklan media cetak tentang 3 bahan tersebut

yang pertama ada air, garam, dan sirup. Jika tugas disetiap kelompok selesai maka setiap kelompok harus berdiskusi hingga menganalisis materi yang mereka peroleh kemudian mereka satukan pemikiran mereka dan mereka membuat laporan hasil diskusi mereka.

Selama proses investigasi ini, setiap anggota kelompok terlibat dalam aktivitas-aktivitas berfikir dari mengumpulkan informasi, membuat kesimpulan, dan menyajikan laporan akhir. Dalam proses pembelajaran ini siswa terlihat begitu antusias dan bersemangat. Selain itu selama proses pembelajaran ini siswa terlihat saling berpendapat dan bekerjasama dalam kelompok masing-masing hingga mereka mampu menyusun laporan untuk siap dipresentasikan kedepan kelas.

Setelah proses diskusi setiap kelompok selesai maka setiap kelompok maju kedepan kelas secara bergantian untuk mempresentasikan hasil diskusi. Selama proses presentasi salah satu kelompok yang maju kedepan maka kelompok-kelompok lain ikut berpartisipasi dengan bertanya yang tidak mereka pahami hingga saling menanggapi dan memberikan pendapat mereka ataupun memberikan sanggahan. Dalam proses diskusi ini terlihat semua kelompok antusias dan aktif dalam diskusi mulai dari memberikan pertanyaan, sanggahan hingga mengeluarkan pendapat mereka. Dengan demikian dengan model pembelajaran ini siswa tidak hanya

diam melihat temannya namun juga aktif terlibat dalam pembelajaran.

Penerapan pendekatan Saintifik ini lebih ditekankan pada keaktifan siswa dalam kerjasama dengan kelompoknya, kemampuan menganalisis, hingga menyajikan laporan akhir disetiap kelompok. Hal tersebut yang menjadikan siswa lebih antusias dan aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Selain itu dengan menggunakan model pembelajaran ini menjadikan siswa saling memahami karakter teman-temannya bahkan dapat mempererat intraksi dan hubungan antar siswa satu dengan lainnya.

Setelah proses pembelajaran kedua kelas selesai maka peneliti memberikan post-test untuk mengetahui hasil dari proses pembelajaran yang telah dilakukan. Berdasarkan hasil post-test ini akan terlihat terdapat pengaruh pendekatan saintifik berbantuan media video atau tidak.

b. Hasil *pretest*

Pretest bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Pretest dilakukan sebelum proses pembelajaran dimulai. Berikut ini merupakan nilai hasil pretest yang telah dilakukan.

Tabel 4.4
 Nilai Pretest

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Ahmad Furqon Sulaiman	75	LULUS
2	Alya Azzahra	69	TIDAK LULUS
3	Azka Desvalno Sutarto	73	LULUS
4	Carisa Zaliani	76	LULUS
5	Chelse Ardiansah	62	TIDAK LULUS
6	Dimas Ariffatoni Sukron	77	LULUS
7	Doni Bagus Pratama	78	LULUS
8	Dzaky Almer Rafa Putra	77	LULUS
9	Elsa Khanza Azzahra	70	LULUS
10	Fahdina Sayyidah Ar Rozi	72	LULUS
11	Fahrezi Maulana Abrar	75	LULUS
12	Faiqul Azzam Assyairofi	55	TIDAK LULUS
13	Farhan Azzaky Maulana	63	TIDAK LULUS
14	Iqbal Fernando	60	TIDAK LULUS
15	Kevin Mico Erlangga	67	TIDAK LULUS
16	Khoirul Alvin Fauzan	65	TIDAK LULUS
17	Maher Putra Pratama	70	LULUS
18	Marvindo Bintang	74	LULUS
19	Muhamad Ilham Athallah	67	TIDAK LULUS
20	Muhammad Rafli Binthahir	60	TIDAK LULUS
21	Mutiarani	65	TIDAK LULUS
22	Naila Khoirul Hana	70	LULUS
23	Nasril Ilham Al-Haq	58	TIDAK LULUS
24	Nizam Ata Al Fatih	67	TIDAK LULUS

25	Radhitya Saputra	72	LULUS
26	Ramadhani Saputra	60	TIDAK LULUS
27	Ronaldo	65	TIDAK LULUS
28	Siti Khotijah	67	TIDAK LULUS
29	Syifa Mutia Ribda	69	TIDAK LULUS
30	Vanesa Aulia Sari	74	LULUS
Total		2052	
Maksimum		78	
Minimum		55	
Rata-rata		68.4	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata 68.4, dengan nilai tertinggi 78 dan nilai terendah 55. Yang dimana data diatas menyatakan bahwa nilai pre-test siswa masih belum menyukupi standar sekolah yaitu 70.0.

c. Hasil Post-test

Pelaksanaan post-test dilakukan pada tanggal 1 juni 2023. Post-test dilakukan setelah proses pembelajaran yang menggunakan pendekatan saintifik berbantuan media vidio selesai. Berikut data nilai hasil post-test.

Tabel 4.5

Tabel nilai post-test

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Ahmad Furqon Sulaiman	88	LULUS
2	Alya Azzahra	79	LULUS
3	Azka Desvalno Sutarto	73	LULUS
4	Carisa Zaliani	82	LULUS
5	Chelse Ardiansah	70	LULUS

6	Dimas Ariffatoni Sukron	77	LULUS
7	Doni Bagus Pratama	90	LULUS
8	Dzaky Almer Rafa Putra	64	TIDAK LULUS
9	Elsa Khanza Azzahra	78	LULUS
10	Fahdina Sayyidah Ar Rozi	78	LULUS
11	Fahrezi Maulana Abrar	74	LULUS
12	Faiqul Azzam Assyairofi	71	LULUS
13	Farhan Azzaky Maulana	82	LULUS
14	Iqbal Fernando	86	LULUS
15	Kevin Mico Erlangga	70	LULUS
16	Khoirul Alvin Fauzan	72	LULUS
17	Maher Putra Pratama	68	TIDAK LULUS
18	Marvindo Bintang	76	LULUS
19	Muhamad Ilham Athallah	80	LULUS
20	Muhammad Rafli Binhahir	85	LULUS
21	Mutiarani	78	LULUS
22	Naila Khoirul Hana	88	LULUS
23	Nasril Ilham Al-Haq	65	TIDAK LULUS
24	Nizam Ata Al Fatih	70	LULUS
25	Radhitya Saputra	64	TIDAK LULUS
26	Ramadhani Saputra	72	LULUS
27	Ronaldo	78	LULUS
28	Siti Khotijah	87	LULUS
29	Syifa Mutia Ribda	70	LULUS
30	Vanesa Aulia Sari	77	LULUS
Total		2292	
Maksimum		90	
Minimum		64	
Rata-rata		76.4	

Dari data diatas dapat dilihat bahwa nilai siswa setelah menggunakan pendekatan saintifik berbantuan media video meningkat dengan nilai tertinggi 90 dan rata-rata yang mencapai kkm yaitu 77.4.

d. Hasil pre-test dan post-test

Berikut hasil pre-test dan post-test kelas V MI Bustanul Ulum.

Tabel 4.6

Perbandingan Pre-test Post-test Kelas V

No	Nama	Pre-test	Pos-test
1	Ahmad Furqon Sulaiman	75	88
2	Alya Azzahra	69	79
3	Azka Desvalno Sutarto	73	73
4	Carisa Zaliani	76	82
5	Chelse Ardiansah	62	70
6	Dimas Ariffatoni Sukron	77	77
7	Doni Bagus Pratama	78	90
8	Dzaky Almer Rafa Putra	77	64
9	Elsa Khanza Azzahra	70	78
10	Fahdina Sayyidah Ar Rozi	72	78
11	Fahrezi Maulana Abrar	75	74
12	Faiqul Azzam Assyairofi	55	71
13	Farhan Azzaky Maulana	63	82
14	Iqbal Fernando	60	86
15	Kevin Mico Erlangga	67	70
16	Khoirul Alvin Fauzan	65	72
17	Maher Putra Pratama	70	68
18	Marvindo Bintang	74	76
19	Muhamad Ilham Athallah	67	80
20	Muhammad Rafli Binthahir	60	85
21	Mutiarani	65	78
22	Naila Khoirul Hana	70	88
23	Nasril Ilham Al-Haq	58	65
24	Nizam Ata Al Fatih	67	70
25	Radhitya Saputra	72	64
26	Ramadhani Saputra	60	72
27	Ronaldo	65	78
28	Siti Khotijah	67	87
29	Syifa Mutia Ribda	69	70
30	Vanesa Aulia Sari	74	77

Total	2052	2292
Maksimum	78	90
Minimum	55	64
Rata-rata	68.4	76.4

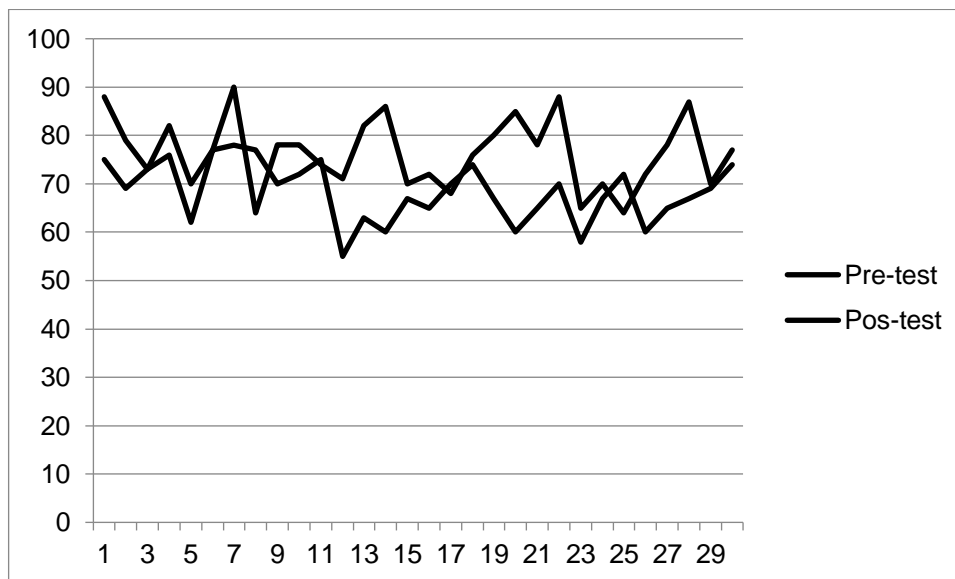
Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai siswa sebelum dan sesudah menggunakan pendekatan saintifik berbantuan media video dapat terlihat jelas perbedaannya. Yaitu ditunjukkan dengan nilai tertinggi yang mencapai 90 sedangkan sebelum menggunakan pendekatan saintifik nilai tertinggi siswa hanya mendapat 78. Begitu pula dengan nilai terendah siswa yang sebelumnya siswa mendapat nilai terendah 55 setelah menggunakan pendekatan saintifik berbantuan media video nilai terendah siswa menjadi 64, meskipun belum memenuhi standar KKM tetapi siswa sudah meningkat dengan nilai 55 menjadi 64. Sedangkan rata-rata pada pre-test siswa mendapatkan nilai 68.4 sedangkan rata-rata post-test mencapai 76.4.

Berdasarkan pemaparan di atas maka kondisi di atas menggambarkan perubahan yang cukup besar. Dimana hasil post-test membuktikan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan berpengaruh pada hasil belajar siswa. Hal ini tentu berdasarkan proses pembelajaran yang terjadi. Jika suatu kelas banyak siswa yang aktif dan selalu memperhatikan maka kemungkinan besar siswa tersebut akan lebih mudah memahami materi pembelajaran.

Perbandingan antara nilai pre-test dan post—test kelas V dapat terlihat sebagaimana gambar dibawah ini.

Gambar 4.2

Grafik Hasil Pre-test dan Post-test kelas V



3. Uji Normalisasi Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Data diuji normalitasnya dengan menggunakan uji saphiro wilk. Uji saphiro wilk digunakan dalam penelitian ini dikarenakan jumlah sampel < 50 .

Tabel 4.7
Uji Normalitas Data Hasil Belajar

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.086	30	.200*	.965	30	.406
Posttest	.091	30	.200*	.962	30	.354

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji normalitas data menggunakan IBM SPSS Statistics 25, dimana pada nilai pretest $0.406 > 0.05$ yang dimana dinyatakan data berdistribusi normal. sedangkan pada nilai posttest yaitu $0.354 > 0.05$ yang dimana data juga berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas yaitu :

1. Jika nilai signifikansi (sig) pada based on mean > 0.05 , maka data homogen
2. Jika nilai signifikansi (sig) pada based on mean < 0.05 , maka data tidak homogen.

Tabel 4.8
Uji Homogenitas Hasil Belajar

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil belajar	Based on Mean	.922	1	58	.341
	Based on Median	.871	1	58	.354
	Based on Median and with adjusted df	.871	1	56.145	.355
	Based on trimmed mean	.945	1	58	.335

Dari tabel diatas dapat diketahui bahawa nilai Sig pada based on mean > 0.05 yaitu 0.341 yang dimana artinya data homogen. Dan dilanjutkan ke Uji-T

c. Uji T

Uji Independent Sampel Test digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang tidak berpasangan. Syarat Uji statistik parametrik : normal dan homogenitas.

Syarat pengambilan keputusan :

1. Jika nilai signifikansi (2-tailed) < 0.05 , maka terdapat perbedaan yang signifikansi antara hasil belajar sebelum menggunakan treatmen dan sesudah menggunakan treatmen.
2. Jika nilai signifikansi (2-tailed) > 0.05 , maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum menggunakan dan sesudah menggunakan treatmen.

Tabel 4.9
Uji T data hasil belajar

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 pretest - posttest	-8.00000	9.00957	1.64492	-11.36423	-4.63577	-4.863	29	.000

Tabel diatas menunjukkan bahwa Sig < 0.05 yaitu 0.000 yang dimana itu berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar sebelum menggunakan treatment dan sesudah menggunakan treatment..

B. Pembahasan

Penelitian ini membahas tentang pendekatan saintifik berbantuan media video terhadap hasil belajar tematik kelas v tema 9 sub tema 1 benda tunggal dan campuran yang berfokus pada pembelajaran IPA " Zat Tunggal dan Campuran" Bahasa Indonesia "Iklan Berdasarkan Jenis Media dan Isinya". Pendekatan saintifik yang membuat siswa terlibat aktif sehingga siswa merasa senang, dan tidak bosan serta mudah untuk memahami materi yang disampaikan.

Berdasarkan penelitian yang telah dianalisis, peneliti memberikan RPP serta menyiapkan bahan-bahan ajar seperti video pembelajaran serta alat untuk praktek seperti : air, garam, teh, susu, gelas plastik. penelitian ini menggunakan jenis penelitian pre-ekperimen menggunakan desain penelitian one group prettest posttest.

Berdasarkan hasil pengujian, didapatkan hasil analisis sehubungan dengan hipotesis untuk menyimpulkan hasil penelitian ada atau tidaknya pengaruh pendekatan saintifik berbantuan media video terhadap hasil belajar siswa kelas v. dengan perhitungan uji-T menggunakan SPSS diperoleh hasil $\text{Sig } 0.000 < 0.05$ maka H_0 ditolak, H_1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat pengaruh pendekatan saintifik berbantuan media video terhadap hasil belajar kelas V MI Bustanul Ulum.

BAB V

PENTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, didapat hasil analisis sehubungan dengan hipotesis guna menyimpulkan hasil penelitian untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pendekatan saintifik berbantuan media video terhadap hasil belajar tematik tematik kelas v tema 9 sub tema 1 benda tunggal dan campuran yang berfokus pada pembelajaran IPA " Zat Tunggal dan Campuran" Bahasa Indonesia "Iklan Berdasarkan Jenis Media dan Isinya". dengan perhitungan uji-T menggunakan SPSS diperoleh hasil nilai $\text{Sig } 0.000 < 0.05$ maka H_0 ditolak, H_1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pendekatan saintifik berbantuan media video terhadap hasil belajar tematik kelas v.

Pada pendekatan saintifik berbantuan media video pada pembelajaran tematik yang berfokus pada IPA dan Bahasa Indonesia memberikan perubahan yang baik pada kemampuan berfikir siswa, siswa menjadi lebih aktif dalam proses belajar mengajar dan dapat mengkomunikasikan ide-ide atau gagasan dalam kelompoknya.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa pendekatan saintifik berbantuan media video berpengaruh terhadap hasil belajar tematik siswa kelas V MI Bustanul Ulum.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti ingin menyampaikan saran sebagai berikut :

a. Bagi Guru

diharapkan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik berbantuan media video ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk dijadikan alternatif serta memberikan kontribusi pemikiran dan informasi.

b. Bagi Sekolah

kepada pihak sekolah, diharapkan lebih aktif dalam memberikan model pembelajaran dalam proses pembelajaran.

c. Penelitian Lebih Lanjut

Peneliti dapat melakukan penelitian pada materi seni budaya matematika dan PPKN. Maka peneliti berharap agar penelitian selanjutnya melakukan penelitian pada materi seni budaya, matematika dan PPKN yang ada pada tematik. Hal ini dapat menjadi perbandingan dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, dedy yusuf. “pengaruh penerapan metode pembelajaran resitasi terhadap hasil belajar matematika siswa.” *Sap (susunan artikel pendidikan)* 1, no. 2 (december 5, 2016). <https://doi.org/10.30998/sap.v1i2.1023>.
- Agama islam uwh semarang jl menoreh tengah, fakultas x. “pengembangan instrumen penilaian ranah afektif mata pelajaran aqidah akhlak.” *Jurnal smart (studi masyarakat, religi, dan tradisi)* 1, no. 1 (june 10, 2015). <https://doi.org/10.18784/smart.v1i1.233>.
- Agus zaenul fitri, 198108012009121004, and 17501165012 nik haryanti. “metodologi penelitian pendidikan :kuantitatif, kualitatif, mixed method, dan researchand development,” 2020, 292.
- Ardilla, ayu, and suryo hartanto. “faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar matematika siswa mts iskandar muda batam.” *Pythagoras: jurnal program studi pendidikan matematika* 6, no. 2 (november 2, 2017): 175–86. <https://doi.org/10.33373/pythagoras.v6i2.966>.
- Badruzaman, ayi, sadjaruddin nurdin, and seni apriliya. “pengaruh penggunaan media visual terhadap hasil belajar siswa pada materi peta.” *Pedadidaktika: jurnal ilmiah pendidikan guru sekolah dasar* 2, no. 1 (june 1, 2015): 118–28. <https://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/article/view/5794>.
- Bulan desember, terbitan, jurnal bioedukatika, syamsu rijal, suhaedir bachtiar,

pendidikan biologi, stkip puangrimaggalatung jl sultan hasanuddin no, and kabupaten jeneponto desa macini baji kecamatan batang. “hubungan antara sikap, kemandirian belajar, dan gaya belajar dengan hasil belajar kognitif siswa” 3, no. 2 (2015).

Gemnafle, mathias, and john rafafy batlolona. “manajemen pembelajaran.” *Jurnal pendidikan profesi guru indonesia (jppgi)* 1, no. 1 (february 8, 2021): 28–42. <https://doi.org/10.30598/jppgivol1issue1page28-42>.

Gunawan, gunawan, lilik kustiani, and lilik sri hariani. “faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.” *Jurnal penelitian dan pendidikan ips* 12, no. 1 (2018): 14–22. <https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/jppi/article/view/4840>.

Herry hernawan, asep, m pd dra dewi andriyani, and m pd. “hakikat kurikulum dan pembelajaran,” n.d.

Jurnal, logo, ni kt dewi muliani, and i md citra wibawa. “pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan video terhadap hasil belajar ipa.” *Jurnal ilmiah sekolah dasar* 3, no. 1 (march 26, 2019): 107–14. <https://doi.org/10.23887/jisd.v3i1.17664>.

Kusaeni, ichsan, amirudin amirudin, and achmad junaedi sittika. “pengaruh pendekatan saintifik terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran pai di sekolah dasar.” *Edukatif: jurnal ilmu pendidikan* 3, no. 4 (august 10, 2021): 2329–38. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.1134>.

Lestari, indah. “pengaruh waktu belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika.” *Formatif: jurnal ilmiah pendidikan mipa* 3, no. 2 (august 11, 2015). <https://doi.org/10.30998/formatif.v3i2.118>.

Matondang, zulkifli. “validitas dan reliabilitas suatu instrumen penelitian,” 2009.

Muparok, achmad. “meningkatkan hasil belajar siswa tentang mempertahankan kemerdekaan ri melalui media visual pada pembelajaran ips : penelitian tindakan kelas pada siswa kelas v sdn 3 cikatomas kecamatan cikatomas kabupaten tasikmalaya,” june 22, 2013.

Nurrita, teni. “pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa” 03 (2018): 171.

Nurwati, andi. “penilaian ranah psikomotorik siswa dalam pelajaran bahasa.” *Edukasia : jurnal penelitian pendidikan islam* 9, no. 2 (september 27, 2014). <https://doi.org/10.21043/edukasia.v9i2.781>.

Pendidikan vokasi, jurnal, and valiant lukad perdana sutrisno. “faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada pembelajaran praktik kelistrikan otomotif smk di kota yogyakarta.” *Jurnal pendidikan vokasi* 6, no. 1 (march 16, 2016): 111–20. <https://doi.org/10.21831/jpv.v6i1.8118>.

Pingge, h. D. (heronimus), and m. N. (muhammad) wangid. “faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa sekolah dasar di kecamatan kota tambolaka.” *Jurnal pendidikan sekolah dasar ahmad dahlan* 2, no. 1 (2015): 107–22. <https://www.neliti.com/publications/71489/>.

“populasi d 4 n s a m p e l,” n.d.

Purbarani, dyah aini, nyoman dantes, and putu budi adnyana. “pengaruh problem based learning berbantuan media audio visual terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar ipa di sekolah dasar.” *Pendasi: jurnal pendidikan dasar indonesia* 2, no. 1 (february 28, 2018): 24–34. <https://doi.org/10.23887/jpdi.v2i1.2689>.

Putu dewi primayanti, luh, putu yulia angga dewi, sekolah dasar triamerta, and sekolah tinggi agama hindu negeri mpu kuturan singlaraja. “penerapan pendekatan pembelajaran saintifik berbantuan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ipa kelas v semester i sekolah dasar triamerta tahun pelajaran 2020/2021.” *Edukasi: jurnal pendidikan dasar* 2, no. 2 (september 1, 2021): 145–54. <https://doi.org/10.55115/edukasi.v2i2.1795>.

Safitri, apriani, administrasi pendidikan, universitas muhammadiyah kendari, and pendidikan guru pendidikan anak usia dini. “manajemen pembelajaran bagi anak usia dini dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.” *Jurnal obsesi : jurnal pendidikan anak usia dini* 5, no. 2 (october 28, 2020): 1209–20. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.811>.

Sari, dipa, bonatua 1□, dodik mulyono, riduwan febriandi, and stkip pgri. “penerapan model pembelajaran air (auditory, intellectually, repetition) menggunakan media gambar pada pembelajaran tematik sekolah dasar.” *Jurnal basicedu* 5, no. 5 (september 7, 2021): 3850–57.

<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1462>.

Septima, inar nur. “pengaruh penggunaan media poster terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu kelas v sd negeri 1 karangreja kecamatan suranenggala kabupaten cirebon.” Accessed november 9, 2023. <https://repository.bungabangsacirebon.ac.id/xmlui/handle/123456789/175>.

Sinaga, reflina, dan ester julinda simarmata, kata kunci, media gambar, and sekolah dasar. “media gambar terhadap diskalkulia di sekolah dasar.” *Jurnal tunas bangsa* 7, no. 2 (august 31, 2020): 219–34. <https://doi.org/10.46244/tunasbangsa.v7i2.1135>.

Siregar, syofian, 1964-; “metode penelitian kuantitatif: dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual & spss,” 2015.

Situngkir, welfha, christa voni roulina sinaga, and emelda thesalonika. “pengaruh media poster terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik tema 2 subtema2 kelas iv sd negeri no. 124386 jl. Pisang.” *Pedagogika: jurnal pedagogik dan dinamika pendidikan* 10, no. 2 (october 24, 2022): 199–207. <https://doi.org/10.30598/pedagogikavol10issue2page199-207>.

Sukerti, ni nyoman, ma prof a. A. I. Ngurah marhaeni, and ms prof ni ketut suarni. “pengaruh pembelajaran tematik terpadu melalui pendekatan saintifik terhadap minat belajar dan hasil belajar siswa kelas iv sd negeri 2 tibubeneng kuta utara.” *Jurnal pendidikan dasar ganesha* 4, no. 1 (2014): 123925. <https://www.neliti.com/publications/123925/>.

Wulandari, ari tri. “pengaruh penerapan pendekatan saintifik berbantuan media video animasi terhadap hasil belajar siswa kelas v sdn kebonsari 04 jember,”
january 15, 2019.
<https://repository.unej.ac.id/xmlui/handle/123456789/100445>.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Nailatuz Zumaro
NPM : 2001031022
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : PENGARUH PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK
BERBANTUAN MEDIA VIDEO TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA MI BUSTANUL ULUM.

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

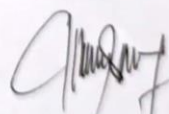
Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI


[Signature]
Dr. Sidiq Subisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

Metro, 13 Juni 2024
Pembimbing


Rahmad Ari Wibowo, M.Fil.I
NIPPK. 198602142023211020

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK
BERBANTUAN MEDIA VIDEO TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA MI BUSTANUL ULUM.

Nama : Nailatuz Zumaro

NPM : 2001031022

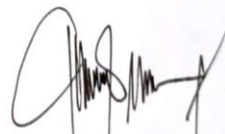
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 13 Juni 2024
Pembimbing



Rahmad Ari Wibowo, M.fil.I
NIPPK. 198602142023211020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47298, Website: www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouiniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Nailatuz Zumaro
 NPM : 2001031022

Program Studi : PGMI
 Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	10/11/2023	R. Ari Wibowo	<p>- Benahi Bab 1 latar belakang masalah Belum nampak masalah yang diteliti</p> <p>- Gunakan literatur/ buku terbitan tahun muda / jangan gunakan buku yang sudah usang</p> <p>- Tambahi penelitian terdahulu dengan menulis pada penelitian terdahulu tahun muda / jangan gunakan penelitian terdahulu tahun sudah usang, minimal 5 tahun dari terbitnya di Thn 2023.</p>	

Mengajar
 Ketua Program Studi PGMI



Dosen Pembimbing



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Nailatuz Zumaro
NPM : 2001031022

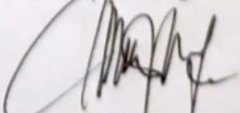
Program Studi : PGMI
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	08/12 2023		Bimbingan Sempro Bab II	
2	13/2023 12		Bimbingan Sempro Beach: Jaffar Protokoler sesuai Paku perantaraan Karya ilmiah	
3	25/2023 12		Acc Seminar Proposal	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI


Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 29800607-200312 2 003

Dosen Pembimbing


Rahmad Ari Wibowo, M.Fil.I
NIDN. 2014028602



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telpone (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Nailatuz Zumaro
 NPM : 2001031022

Program Studi : PGMI
 Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Kamis, 22 Februari 2024.		Konsultasi: APPD	
2	Senin 26 Februari 2024.		Perbaiki APPD.	
3	Kamis 29 Februari 2024.		Perbaiki APPD.	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd
 NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

Rahmad Ari Wibowo, M.Fil.I
 NIDN. 2014028602



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Nailatuz Zumaro
 NPM : 2001031022


Program Studi : PGMI
 Semester : VI

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	4 Maret 2024		Aca Outline bab 1 23	
2	6 Maret 2024		Konsultasi APPD	
3	10 Maret 2024		See APPD	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd
 NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing


Rahmad Ari Wibowo, M.Fil.
 NIDN. 2014028602



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouin.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouin.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Nailatuz Zumaro
 NPM : 2001031022

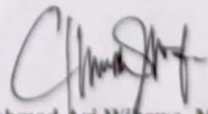
Program Studi : PGMI
 Semester : VI

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	25 April 2014		Denahi motto serta saran-fasilitas kina-kana	
2	1 Mei 2014		Perbaiki Lampiran Lampiran. serta halaman.	
3	15 Januari 2014		Ace Skripsi.	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd
 NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing


Rahmad Ari Wibowo, M.Fil.I
 NIDN. 2014028602



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA PROGRAM STUDI PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Nailatuz Zumaro

NPM : 2001031022

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi : PENGARUH PENDEKATAN SAINTIFIK BERBANTUAN MEDIA
VIDIO TERHADAP HASIL BEKLAJAR SISWA MI BUSTANUL
ULUM

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka prodi pada Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 14 Juni 2024

Ketua Program Studi PGMI



Dr. Siti Annisah, M.Pd.

NIP. 19800607 200312 2 0034



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-693/ln.28/S/U.1/OT.01/06/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : NAILATUZ ZUMARO
NPM : 2001031022
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2001031022

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 14 Juni 2024
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1645/In.28.1/J/TL.00/03/2024
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Rahmad Ari Wibowo (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **NAILATUZ ZUMARO**
NPM : 2001031022
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **PENGARUH PENDEKATAN SAINTIFIK BERBANTUAN MEDIA VIDIO TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MI BUSTANUL ULUM**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 25 Maret 2024
Ketua Jurusan,



Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP 19800607 200312 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2541/In.28/D.1/TL.00/05/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA MI BUSTANUL ULUM
PAKUAN AJI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2540/In.28/D.1/TL.01/05/2024,
tanggal 31 Mei 2024 atas nama saudara:

Nama : **NAILATUZ ZUMARO**
NPM : 2001031022
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA MI BUSTANUL ULUM
PAKUAN AJI bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan
research/survey di MI BUSTANUL ULUM PAKUAN AJI, dalam rangka
meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan
judul "PENGARUH PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK BERBANTUAN
MEDIA VIDIO TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MI BUSTANUL ULUM" .

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk
terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami
ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 31 Mei 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2541/In.28/D.1/TL.00/05/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA MI BUSTANUL ULUM
PAKUAN AJI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2540/In.28/D.1/TL.01/05/2024,
tanggal 31 Mei 2024 atas nama saudara:

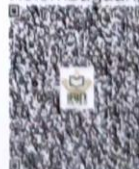
Nama : **NAILATUZ ZUMARO**
NPM : 2001031022
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA MI BUSTANUL ULUM
PAKUAN AJI bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan
research/survey di MI BUSTANUL ULUM PAKUAN AJI, dalam rangka
meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan
judul "PENGARUH PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK BERBANTUAN
MEDIA VIDIO TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MI BUSTANUL ULUM" .

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk
terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami
ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 31 Mei 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM BUSTANUL ULUM YPI-BU
MADRASAH IBTIDAIYAH BUSTANUL ULUM
 PAKUAN AJI KECAMATAN SUKADANA
 KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Alamat : Jln. Raya Pasar Jembat Batu Desa Putra Aji 1 Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur Post
 34194

NSM.111218070001

NPSN:60705777

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN RESEARCH

No.031 /SK /MI /PA /VI /2024

Nama : Sumardi S.Pd
 Jabatan : Kepala Sekolah MI Bustanul Ulum
 Tempat : Putra Aji I, Sukadana, Lampung Timur

Berdasarkan surat dari Institut Agama Islam Negri (IAIN) metro Menerangkan :

Nama : Nailatuz Zumarro
 NPM : 2001031022
 Semester : 7 (Tujuh)
 Fakultas : Tarbiyyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : **PENGARUH PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK
 BERBANTUAN MEDIA VIDIO TERHADAP HASIL
 BELAJAR SISWA MI BUSTANUL ULUM**

Bahwa mahasiswa yang tertera diatas benar telah melaksanakan RESEARCH di MI Bustanul Ulum Pakuan Aji, Desa Putra Aji I, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung Timur yang dilaksanakan pada tanggal 3 Juni 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipergunakan dengan semestinya

Putra Aji I, 3 Juni 2024

Kepala Sekolah



Sumardi S.Pd



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2540/In.28/D.1/TL.01/05/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **NAILATUZ ZUMARO**
NPM : 2001031022
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MI BUSTANUL ULUM PAKUAN AJI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK BERBANTUAN MEDIA VIDIO TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MI BUSTANUL ULUM".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 31 Mei 2024

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003







Materi tematik tema 9 sub tema 1 pembelajaran 1

<https://www.youtube.com/watch?feature=shared&v=KOiGAcXZ3KE>

video praktek zat tunggal dan campuran

<https://www.youtube.com/watch?v=PKYi7yPWfuA>

RPP TEMATIK

Satuan Pendidikan : MI Bustanul Ulum Putra Aji I

Kelas/Semester : V (lima)/ II (dua)

Tema : 9 (Benda-benda di sekitar kita)

Subtema : 1 (Benda tunggal dan campuran)

Pembelajaran Ke : 1 (satu)

Alokasi Waktu : 4 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanyaberdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logisdalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan

anak sehat, serta dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik	3.4.1 Mengidentifikasi unsur iklan media cetak
4.4 Memeragakan kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulis, dan visual	4.4.1 Merancang sebuah iklan media cetak dari gambar yang sudah disajikan

Ilmu Pendidikan Alam (IPA)

Kompetensi Dasar	Indikator
3.9 Mengelompokkan materi dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan komponen penyusunnya (zat tunggal dan campuran)	3.9.1 Mengkategorikan materi dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan komponen zat tunggal atau zat campuran

4.9 Melaporkan hasil pengamatan sifat-sifat campuran dan komponen penguasaannya dalam kehidupan sehari-hari	4.9.1 Mendesain laporan hasil pengamatan sifat-sifat campuran dan komponen pengusunnya zat tunggal atau zat campuran
---	--

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah kegiatan mengamati iklan dalam media cetak, siswa dapat mengidentifikasi unsur Iklan media cetak (judul, isi iklan, deskripsi produk) dengan teliti.
2. Setelah kegiatan mengamati iklan dalam media cetak atau elektronik siswa dapat merancang sebuah iklan media cetak dari gambar sudah disajikan dengan percaya diri.
3. Setelah kegiatan mengamati poster zat tunggal dan zat campuran, siswa dapat mengkategorikan benda di lingkungan sekitar yang termasuk zat tunggal dan zat campuran (homogen dan heterogen) dengan tepat.
4. Setelah kegiatan mengamati poster zat tunggal dan zat campuran, siswa dapat mendesain laporan hasil praktikum zat tunggal dan zat campuran (homogen dan heterogen) dengan benar.

D. Materi Pembelajaran

Bahasa Indonesia : Iklan cetak dan elektronik

IPA : Zat Tunggal dan Zat campuran (homogen dan heterogen)

E. Model, Pendekatan dan, Metode Pembelajaran

Model : PBL (Problem Based Learning)

Pendekatan : Saintifik

Metode Pembelajaran : Ceramah, tanya jawab, Diskusi, Penugasan

F. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. 2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang semua kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan pembelajaran Kegiatan yang disampaikan guru. 4. Guru menanyakan apersepsi berkaitan dengan materi, <ol style="list-style-type: none"> a. Apakah iklan yang kalian ingat ketika menonton tv ? b. Apakah benda yang di iklankan tersebut ada dirumah ? c. Apa yang membuat kalian membeli benda yang di iklankan tersebut ? d. Apakah menariknya iklan tersebut ? e. Apa manfaat barang yang di iklankan tersebut ?

Langkah- Langkah Model PBL	Langkah pendekatan Saintifik	Kegiatan Pembelajaran
Mengorientasikan peserta didik terhadap masalah	Mengamati	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta untuk mengamati iklan melalui ppt yang telah ditunjukkan guru
	Menanya	<ul style="list-style-type: none"> • siswa dan guru saling tanya jawab mengenai isi iklan yang ada di ppt tersebut <ol style="list-style-type: none"> a. Apa barang yang dijual pada iklan tersebut? b. Apa menariknya iklan tersebut? c. Adakan benda yang diiklankan tersebut dirumah? d. Apakah manfaat benda tersebut ?
Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar	Mengumpulkan informasi	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menuliskan informasi iklan yang didapat <ol style="list-style-type: none"> a. Apa yang dimaksud dengan iklan? b. Apa kemanfaatan barang yang di iklankan? c. Mengapa barang harus diiklankan?

	Mengamati	<ul style="list-style-type: none"> Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai unsur-unsur iklan media cetak dan elektronik.
Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok	Mengkomunikasikan	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan LKPD yang akan dikerjakan secara berkelompok tentang mengidentifikasi unsur iklan media cetak dan elektronik. Siswa mengerjakan LKPD secara berkelompok, lalu berkreasi merancang iklan media cetak dan elektronik.
Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Mengkomunikasikan	<ul style="list-style-type: none"> Guru memantau dan membimbing siswa dalam merancang iklan media cetak. Siswa selesai merancang iklan media cetak, guru meminta siswa mengumpulkan dimeja guru
Mengorientasikan peserta didik terhadap masalah	Mengamati	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengajak siswa mengamati iklan media cetak yang sudah dibuat berupa iklan deterjen Guru menjelaskan mengenai zat tunggal dan campuran salah satu zat campuran adalah deterjen

Mengorganisasi peserta didik untuk belajar	Mengumpulkan informasi	<ul style="list-style-type: none"> Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok untuk memecahkan masalah melalui kegiatan mengamati video zat tunggal dan campuran yang telah diberikan.
	Mengamati	<ul style="list-style-type: none"> Setiap kelompok mengamati dan memahami masalah yang telah disampaikan guru.
Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok	Mengkomunikasikan	<ul style="list-style-type: none"> Guru memastikan setiap anggota memahami tugas masing-masing. Siswa berdiskusi dan membagi tugas untuk mencari data supaya masalah zat tunggal dan campuran terselesaikan
Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Mengamati	<ul style="list-style-type: none"> Guru memantau diskusi dan membimbing pembuatan laporan sehingga karya setiap kelompok siap untuk dipresentasikan.
	Mengkomunikasi	<ul style="list-style-type: none"> Siswa melakukan diskusi untuk menghasilkan solusi pemecahan masalah dan hasilnya dipresentasikan

Menganalisis dan menyajikan hasil karya	Mengkomunik asi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing presentasi dan mendorong kelompok lain untuk memberikan apresiasi serta masukan kepada kelompok lain. • Kegiatan dilanjutkan dengan merangkum/membuat kesimpulan sesuai dengan masukan dari kelompok lain.
Kegiatan		Deskripsi Kegiatan
Penutup		<ul style="list-style-type: none"> • Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/ rangkuman hasil belajar. • Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) • Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. • Melakukan penilaian hasil belajar • Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk

	mengakhiri kegiatan pembelajaran)
--	-----------------------------------

Putra Aji I, 20 Februari 2024

Kepala Sekolah MI Bustanul Ulum

Guru Kelas V

Sumardi, S.Pd.I

Fitriyani, S.Pd.

Peneliti

Nailatuz Zumaro

PRETEST

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang paling benar !

1. Zat tunggal yang tidak dapat diuraikan lagi menjadi zat lain dengan reaksi kimia biasa disebut
 - A. senyawa
 - B. unsur
 - C. campuran
 - D. larutan
2. Zat tunggal yang tersusun dari beberapa unsur dengan perbandingan massa tetap disebut
 - A. unsur
 - B. senyawa
 - C. campuran
 - D. larutan
3. Contoh senyawa, yaitu
 - A. emas, oksigen, dan hydrogen
 - B. asam asetat, soda kue, dan sukrosa
 - C. asam asetat, emas, dan sukrosa
 - D. aspirin, udara dan soda kue
4. Gabungan beberapa zat dengan perbandingan tidak tetap tanpa melalui reaksi kimia disebut
 - A. unsur
 - B. campuran
 - C. senyawa
 - D. larutan
5. Contoh campuran dalam kehidupan sehari-hari, yaitu
 - A. asam asetat, soda kue, dan udara
 - B. emas, oksigen, dan hydrogen
 - C. air sungai, tanah, dan timbale
 - D. udara, makanan, dan minuman
6. Udara segar yang kita hirup banyak mengandung
 - A. hidrogen lebih banyak
 - B. karbondioksida lebih banyak
 - C. oksigen lebih banyak
 - D. nitrogen lebih banyak
7. Sifat komponen penyusun campuran adalah
 - A. berbeda dengan aslinya
 - B. tersusun dari beberapa unsur saja

- C. sesuai dengan sifat masing-masing
 - D. terbentuk melalui reaksi kimia
8. Campuran antara dua zat atau lebih yang partikel- partikel penyusun tidak dapat dibedakan lagi disebut
- A. unsur
 - B. senyawa
 - C. larutan
 - D. atom
9. Campuran antara dua macam zat atau lebih yang partikel-partikel penyusunnya masih dapat dibedakan satu sama lainnya disebut
- A. unsur
 - B. campuran homogen
 - C. senyawa
 - D. campuran heterogen
10. Zat yang terdiri atas materi sejenis disebut...
- A. Zat tunggal
 - B. Zat ganda
 - C. Campuran
 - D. Zat sejenis
11. Campuran yang zat penyusunnya tidak tercampur sempurna disebut...
- A. Homogen
 - B. Heterogen
 - C. Larutan
 - D. Senyawa
12. Campuran yang zat penyusunnya tercampur sempurna disebut...
- A. Campuran homogen
 - B. Campuran tunggal
 - C. Campuran heterogen
 - D. Campuran materi
13. Zat yang terdiri atas beberapa jenis materi atau zat tunggal disebut...
- A. Zat tunggal
 - B. Zat ganda
 - C. Campuran
 - D. Senyawa
14. Air merupakan contoh dari zat...
- A. Zat tunggal
 - B. Zat Ganda
 - C. Campuran
 - D. Zat sejenis

15. Berikut ini yang bukan merupakan contoh zat tunggal adalah...
- A. Garam
 - B. Emas 24 karat
 - C. Air
 - D. Sirup
16. Berikut ini yang bukan merupakan contoh zat campuran adalah...
- A. Sirup
 - B. Air garam
 - C. Air kopi
 - D. Garam
17. Berikut ini yang merupakan contoh campuran homogen adalah...
- A. Air kopi
 - B. Sirup
 - C. Air jamu
 - D. Garam
18. Zat campuran dibagi menjadi...
- A. Tunggal dan campuran
 - B. Homogen dan campuran
 - C. Heterogen dan tunggal
 - D. Homogen dan heterogen
19. Berikut yang merupakan contoh zat tunggal adalah...
- A. Emas 24 karat
 - B. Air kopi
 - C. Sirup
 - D. air jamu
20. Air merupakan elemen yang sangat dibutuhkan bagi kehidupan...
- A. manusia
 - B. tumbuhan
 - C. hewan
 - D. manusia, hewan, tumbuhan
21. Berita berisi pesan yang membujuk atau mempengaruhi pembaca / pendengar / pemirsa melakukan sesuatu termasuk
- A. legenda
 - B. cerpen
 - C. puisi
 - D. iklan
22. Iklan dapat dijadikan media untuk menyebarkan beragam informasi penting, misalnya informasi tentang makanan sehat. Berikut kalimat iklan yang berisi ajakan untuk mengonsumsi makanan sehat adalah

- A. Sehat itu mahal harganya.
- B. Anak cerdas harus makan makanan bergizi.
- C. Ayo konsumsi ikan, agar tubuh menjadi sehat!
- D. Ayo pelihara jantungmu dengan lari pagi

23. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!

- 1) Kalimat singkat dan jelas.
- 2) Tulisan dan gambar menarik
- 3) Menggunakan bahasa asing
- 4) Slogan mudah diingat

Hal-hal yang perlu diperhatikan saat membuat iklan adalah....

- A. (1), (2), dan (3)
- B. (1), (2), dan (4)
- C. (1), (3), dan (4)
- D. (2), (3), dan (4)

24. Pernyataan :

- 1) memberikan informasi,
- 2) membujuk,
- 3) mengajak,
- 4) mengkritik,
- 5) memberi masukan.

Fungsi iklan ditunjukkan oleh nomor

- A. (1), (2), dan (3)
- B. (1), (2), dan (4)
- C. (2), (3), dan (4)
- D. (3), (4), dan (5)

25. Iklan yang menggunakan bahasa berupa singkatan-singkatan disebut

- A. iklan niaga
- B. iklan jasa
- C. iklan baris
- D. iklan baliho

26. Berikut ini yang bukan ciri bahasa dalam sebuah iklan adalah

- A. ambigu
- B. menarik
- C. ringkas
- D. jelas

27. Jenis teks yang berisi informasi berupa bujukan untuk khalayak banyak agar tertarik terhadap barang atau jasa yang ditawarkan disebut

- A. komik
- B. iklan
- C. cerpen
- D. cergam

28. Berikut ini yang bukan kaidah pembuatan iklan yang benar adalah

- A. kalimatnya singkat dan jelas
- B. bahasanya mudah dipahami dan menarik.
- C. tulisan dan gambarnya menarik.
- D. bahasanya tidak mudah diingat.

29. Perhatikan gambar berikut !



Produk yang ditawarkan pada iklan tersebut adalah

- A. sapi
- B. detergen
- C. gelas
- D. susu

30. Berikut ini yang tidak termasuk ciri kalimat iklan yang baik adalah

- A. singkat
- B. padat
- C. berbelit-belit
- D. bersifat mempengaruhi

31. Berikut ini yang termasuk iklan dalam media elektronik adalah

- A. iklan di televisi
- B. iklan di harian atau koran
- C. iklan kain di pinggir jalan
- D. iklan di radio

32. Perhatikan gambar berikut !



Iklan pada gambar termasuk jenis iklan media

- A. cetak
- B. elektronik
- C. luar ruangan
- D. internet

33. Perhatikan kalimat-kalimat berikut!

- 1) Dilarang mencoret tembok!
- 2) Aku lebih indah jika tanpa sampah!
- 3) Jagalah aku dengan tidak menebang pohon sembarangan!
- 4) Kotaku indah, kotaku nyaman!

Kalimat iklan yang kurang menarik ditunjukkan oleh nomor

- A. (4)
- B. (3)
- C. (2)
- D. (1)

34. Poster terbuat dari kain yang dipasang pinggir jalan termasuk jenis iklan media

- A. cetak
- B. elektronik
- C. luar ruangan
- D. dalam ruangan

35. Menginformasikan tempat penjualan produk kepada calon konsumen merupakan salah satu contoh fungsi

- A. transportasi
- B. formal
- C. operasional
- D. informasional

36. Media yang tidak digunakan untuk menyampaikan iklan adalah media

- A. elektronik
- B. internet
- C. Isyarat
- D. cetak

37. Perhatikan gambar iklan berikut!



Tujuan iklan pada gambar adalah

- A. menawarkan produk barang
- B. menawarkan produk jasa
- C. memberikan himbauan kepada masyarakat
- D. mengajak untuk datang ke suatu acara

38. Iklan yang dipublikasikan berupa kombinasi dari bunyi kata-kata dan efek suara dan iklan ini hanya didengar disebut iklan

- A. radio
- B. televisi
- C. internet
- D. perusahaan

39. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut !

- 1) Menginformasikan keistimewaan barang atau jasa baru.
- 2) Memposisikan produk di mata konsumen.
- 3) Mendorong konsumen untuk mencoba barang maupun jasa yang ditawarkan.
- 4) Mendukung terjadinya pembelian yang tidak berulang.

Pernyataan yang tidak termasuk tujuan umum iklan ditunjukkan oleh nomor

- A. (1)
- B. (2)
- C. (3)
- D. (4)

40. Perhatikan gambar berikut !



Informasi yang disajikan dalam iklan adalah

- ajakan makan ikan
- larangan mengkonsumsi ikan
- bahaya tidak makan ikan
- manfaat makan ikan

Esai

1. Apa yang dimaksud dengan Unsur?
2. Jelaskan yang dimaksud dengan Campuran homogen dan hitrogen?
3. Berikan contoh zat tunggal pada kehidupan sehari-hari minimal 3 contoh!
4. Jelaskan apa yang dimaksud dengan iklan !
5. Apa saja ciri-ciri bahasa iklan?

				0
2	Sedang	4	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menjelaskan pengertian homogen dan hitrogen dengan tepat dan benar • Siswa hanya bisa menjelaskan/ benar pada salah satu antara homogen dan hitrogen. • Siswa menjelaskan pengertian homogen dan hitrogen tetapi kurang tepat semua. • Siswa menjawab perngertian homogen dan hitrogen namun salah semua. • Siswa tidak menjawab 	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>

				0
3	Sukar	5	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat memberikan contoh zat tunggal pada kehidupan sehari-hari dengan 3 jawaban atau lebih dan benar semua • Siswa memberikan contoh zat tunggal pada kehidupan sehari-hari kurang dari 3 atau dari ketiga contoh salah satu. • Siswa memberikan contoh zat tunggal pada kehidupan sehari-hari kurang dari 3 atau dari ketiga contoh salah dua. • Siswa memberikan contoh zat tunggal pada kehidupan sehari-hari namun ketiganya kurang tepat. • Siswa tidak menjawab sama sekali 	<p style="text-align: right;">5</p> <p style="text-align: right;">4</p> <p style="text-align: right;">3</p>

				2
				0
4	Sedang	4	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menjelaskan pengertian iklan dengan baik dan benar • Siswa menjelaskan pengertian iklan namun kurang tepat • Siswa menjelaskan pengertian iklan namun salah • Siswa tidak menjawab soal 	4
				3
				2
				0

5	Sukar	5	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menjawab ke lima ciri bahasa iklan dengan baik dan benar • Siswa hanya menjawab empat ciri bahasa iklan atau salah satu saat menyebutkan bahasa iklan • Siswa hanya menjawab tiga ciri bahasa iklan atau salah dua saat menyebutkan bahasa iklan • Siswa hanya menjawab dua ciri bahasa iklan atau salah tiga saat menyebutkan bahasa iklan • Siswa hanya menjawab satu ciri bahasa iklan atau salah empat saat menyebutkan bahasa iklan • Siswa tidak menjawab 	<p style="text-align: center;">5</p> <p style="text-align: center;">4</p> <p style="text-align: center;">3</p> <p style="text-align: center;">2</p> <p style="text-align: center;">1</p>
---	-------	---	--	--

				0
--	--	--	--	---

Posttest

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang paling benar !

1. Zat yang terdiri dari materi sejenis dinamakan
 - a. Zat tunggal
 - b. Zat mandiri
 - c. Zat campuran
 - d. Zat mineral

2. Berikut ini yang termasuk zat campuran adalah
 - a. Air putih
 - b. Gula pasir
 - c. Tepung beras
 - d. Air garam

3. Berikut ini yang termasuk zat campuran adalah
 - a. Campuran homogen
 - b. Campuran hidrogen
 - c. Campuran monogen
 - d. Campuran heterogen

4. Setelah pulang sekolah Andi membuat sirop melon. Sirop melon termasuk zat
 - a. Tunggal homogen
 - b. Campuran homogen
 - c. Tunggal heterogen
 - d. Campuran heterogen

5. Setelah pulang sekolah Andi membuat sirop melon. Sirop melon termasuk zat
 - A. Air dan pasir
 - B. Air dan gula
 - C. Gula dan kopi
 - D. Air dan minyak

6. Campuran antara dua zat atau lebih yang partikel- partikel penyusun tidak dapat dibedakan lagi disebut
 - A. unsur
 - B. senyawa
 - C. larutan
 - D. atom

7. Campuran yang zat penyusunnya tercampur sempurna disebut...
 - A. Campuran homogen
 - B. Campuran tunggal
 - C. Campuran heterogen
 - D. Campuran materi

8. Zat yang terdiri atas beberapa jenis materi atau zat tunggal disebut...
 - A. Zat tunggal
 - B. Zat ganda
 - C. Campuran
 - D. Senyawa
9. Campuran yang zat penyusunnya tidak tercampur sempurna disebut...
 - A. Homogen
 - B. Heterogen
 - C. Larutan
 - D. Senyawa
10. Air merupakan contoh dari zat...
 - A. Zat tunggal
 - B. Zat Ganda
 - C. Campuran
 - D. Zat sejenis
11. Berikut ini yang bukan merupakan contoh zat tunggal adalah...
 - A. Garam
 - B. Emas 24 karat
 - C. Air
 - D. Sirup
12. Berikut ini yang bukan merupakan contoh zat campuran adalah...
 - A. Emas 24 karat
 - B. Air kopi
 - C. Sirup
 - D. air jamu
13. Air merupakan elemen yang sangat dibutuhkan bagi kehidupan...
 - A. manusia
 - B. tumbuhan
 - C. hewan
 - D. manusia, hewan, tumbuhan
14. Zat campuran dibagi menjadi...
 - A. Tunggal dan campuran
 - B. Homogen dan campuran
 - C. Heterogen dan tunggal
 - D. Homogen dan heterogen
15. Berikut ini yang merupakan contoh campuran homogen adalah...
 - A. Air kopi
 - B. Sirup
 - C. Air jamu
 - D. Garam
16. Contoh campuran dalam kehidupan sehari-hari, yaitu
 - A. asam asetat, soda kue, dan udara
 - B. emas, oksigen, dan hydrogen
 - C. air sungai, tanah, dan timbale
17. Zat tunggal yang tersusun dari beberapa unsur dengan perbandingan massa tetap disebut

- A. unsur
 - B. senyawa
 - C. campuran
 - D. larutan
18. Gabungan beberapa zat dengan perbandingan tidak tetap tanpa melalui reaksi kimia disebut
- A. unsur
 - B. campuran
 - C. senyawa
 - D. larutan
19. Zat tunggal yang tidak dapat diuraikan lagi menjadi zat lain dengan reaksi kimia biasa disebut
- A. senyawa
 - B. unsur
 - C. campuran
 - D. larutan
20. Contoh senyawa, yaitu
- A. emas, oksigen, dan hydrogen
 - B. asam asetat, soda kue, dan sukrosa
 - C. asam asetat, emas, dan sukrosa
 - D. aspirin, udara dan soda kue
21. Berita berisi pesan yang membujuk atau mempengaruhi pembaca / pendengar / pemirsa melakukan sesuatu termasuk
- A. legenda
 - B. cerpen
 - C. puisi
 - D. iklan
22. Iklan dapat dijadikan media untuk menyebarkan beragam informasi penting, misalnya informasi tentang makanan sehat. Berikut kalimat iklan yang berisi ajakan untuk mengkonsumsi makanan sehat adalah
- A. Sehat itu mahal harganya.
 - B. Anak cerdas harus makan makanan bergizi.
 - C. Ayo konsumsi ikan, agar tubuh menjadi sehat!
 - D. Ayo pelihara jantungmu dengan lari pagi
23. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!
- 5) Kalimat singkat dan jelas.
 - 6) Tulisan dan gambar menarik
 - 7) Menggunakan bahasa asing
 - 8) Slogan mudah diingat
- Hal-hal yang perlu diperhatikan saat membuat iklan adalah....
- A. (1), (2), dan (3)
 - B. (1), (2), dan (4)
 - C. (1), (3), dan (4)
 - D. (2), (3), dan (4)

24. Pernyataan :
- 6) memberikan informasi,
 - 7) membujuk,
 - 8) mengajak,
 - 9) mengkritik,
 - 10) memberi masukan.
- Fungsi iklan ditunjukkan oleh nomor
- A. (1), (2), dan (3)
 - B. (1), (2), dan (4)
 - C. (2), (3), dan (4)
 - D. (3), (4), dan (5)
25. Iklan yang menggunakan bahasa berupa singkatan-singkatan disebut
- A. iklan niaga
 - B. iklan jasa
 - C. iklan baris
 - D. iklan baliho
26. Berikut ini yang bukan ciri bahasa dalam sebuah iklan adalah
- A. ambigu
 - B. menarik
 - C. ringkas
 - D. jelas
27. Jenis teks yang berisi informasi berupa bujukan untuk khalayak banyak agar tertarik terhadap barang atau jasa yang ditawarkan disebut
- A. komik
 - B. iklan
 - C. cerpen
 - D. cergam
28. Berikut ini yang bukan kaidah pembuatan iklan yang benar adalah
- A. kalimatnya singkat dan jelas
 - B. bahasanya mudah dipahami dan menarik.
 - C. tulisan dan gambarnya menarik.
 - D. bahasanya tidak mudah diingat.
29. Perhatikan gambar berikut !



Produk yang ditawarkan pada iklan tersebut adalah

- A. sapi
- B. detergen
- C. gelas
- D. susu

30. Berikut ini yang tidak termasuk ciri kalimat iklan yang baik adalah

- A. singkat
- B. padat
- C. berbelit-belit
- D. bersifat mempengaruhi

31. Berikut ini yang termasuk iklan dalam media elektronik adalah

- A. iklan di televisi
- B. iklan di harian atau koran
- C. iklan kain di pinggir jalan
- D. iklan di radio

32. Perhatikan gambar berikut !



Iklan pada gambar termasuk jenis iklan media

- A. cetak
- B. elektronik
- C. luar ruangan
- D. internet

33. Perhatikan kalimat-kalimat berikut!

- 5) Dilarang mencoret tembok!
- 6) Aku lebih indah jika tanpa sampah!
- 7) Jagalah aku dengan tidak menebang pohon sembarangan!
- 8) Kotaku indah, kotaku nyaman!

Kalimat iklan yang kurang menarik ditunjukkan oleh nomor

- A. (4)
- B. (3)
- C. (2)
- D. (1)

34. Poster terbuat dari kain yang dipasang pinggir jalan termasuk jenis iklan media

- A. cetak
- B. elektronik
- C. luar ruangan
- D. dalam ruangan

35. Menginformasikan tempat penjualan produk kepada calon konsumen merupakan salah satu contoh fungsi

- A. transportasi
- B. formal
- C. operasional
- D. informasional

36. Media yang tidak digunakan untuk menyampaikan iklan adalah media

- A. elektronik
- B. internet
- C. Isyarat
- D. cetak

37. Perhatikan gambar iklan berikut!



Tujuan iklan pada gambar adalah

- A. menawarkan produk barang
- B. menawarkan produk jasa
- C. memberikan himbauan kepada masyarakat
- D. mengajak untuk datang ke suatu acara

38. Iklan yang dipublikasikan berupa kombinasi dari bunyi kata-kata dan efek suara dan iklan ini hanya didengar disebut iklan

- A. radio
- B. televisi
- C. internet
- D. perusahaan

39. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut !

- 5) Menginformasikan keistimewaan barang atau jasa baru.
- 6) Memposisikan produk di mata konsumen.
- 7) Mendorong konsumen untuk mencoba barang maupun jasa yang ditawarkan.
- 8) Mendukung terjadinya pembelian yang tidak berulang.

Pernyataan yang termasuk tujuan umum iklan ditunjukkan oleh nomor

- A. (1)
- B. (2)
- C. (3)
- D. (4)

40. Perhatikan gambar berikut !



Informasi yang disajikan dalam iklan adalah

- ajakan makan ikan
- larangan mengkonsumsi ikan
- bahaya tidak makan ikan
- manfaat makan ikan

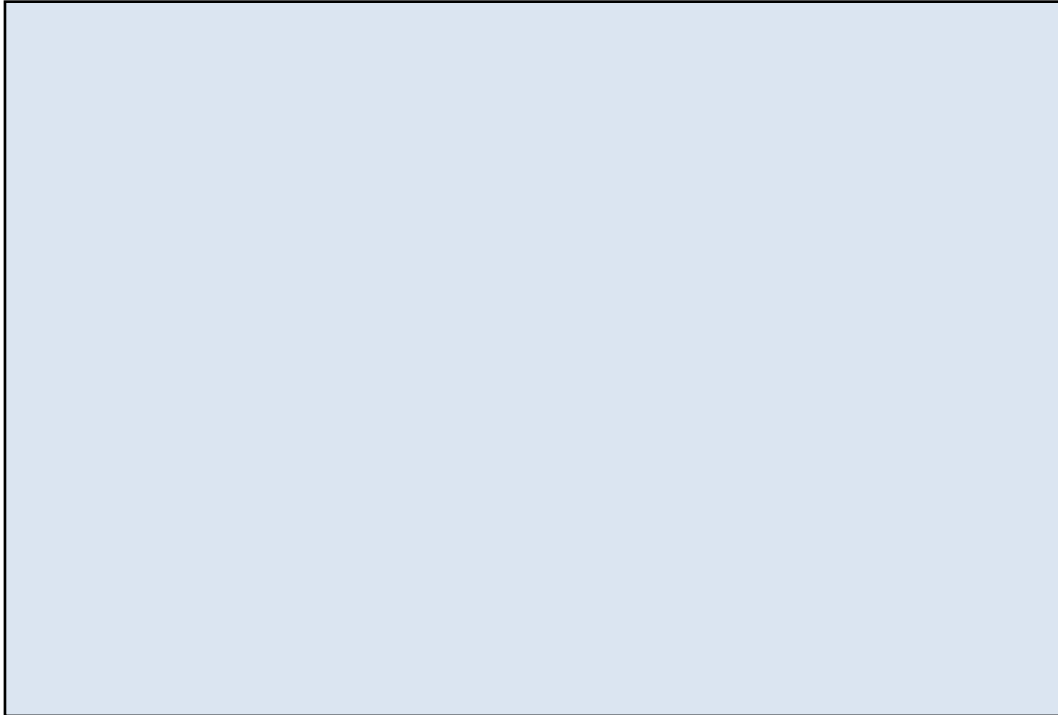
Esai

1. Isilah jenis iklan yang ada pada iklan dibawah!
2. Sebutkan zat dan unsur-unsur yang ada pada iklan dibawah!
3. Jelaskan perbedaan iklan media cetak dan iklan elektronik!



--

4. Buatlah gambar iklan media cetak!
5. Jelaskan zat serta unsur-unsur yang ada pada iklan yang sudah kamu buat!



Instrumen Penilaian

Pilihan Ganda

$$S = R \times Wt$$

Keterangan :

S : Skor

R : Jumlah benar

Wt : Bobot Setiap Soal

$$S=40 \times 2=80$$

Esai

No	Tingkat Sukar	Poin	Keterangan	Nilai
1.	Mudah	2	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menjelaskan jenis iklan yang ada di gambar dengan baik dan benar • Siswa dapat menjelaskan jenis iklan yang ada di gambar namun kurang tepat • Siswa tidak menjawab 	<p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>

2.	Sukar	5	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menjelaskan zat dan unsur-unsur yang ada pada iklan yang telah tertera di gambar dengan baik dan benar • Siswa hanya menjelaskan salah satu dari zat atau unsur-unsur yang terdapat pada iklan yang tertera digambar atau hanya benar pada salah satu jawaban. • Siswa menjawab zat dan unsur-unsur yang ada pada iklan namun kurang tepan semua • Siswa tidak menjawab 	<p style="text-align: center;">5</p> <p style="text-align: center;">4</p> <p style="text-align: center;">2</p> <p style="text-align: center;">0</p>
3	Sedang	4	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjelaskan iklan media cetak dan elektronik dengan baik dan benar. • Siswa menjelaskan iklan media cetak dan elektronik namun hanya benar pada salah satu. 	<p style="text-align: center;">4</p> <p style="text-align: center;">3</p>

			<ul style="list-style-type: none"> • Siswa hanya menjelaskan salah satu dari iklan media cetak atau elektronik • Siswa hanya menjawab namun kurang tepat • Siswa tidak memberi jawaban 	2
				0
4	Sukar	5	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menggambar dengan jelas serta menggunakan tatanan bahasa yang ada pada iklan dengan baik dan benar • Siswa menggambar dengan jelas namun tidak menggunakan tatanan bahasa yang ada pada iklan • Siswa menggambar iklan namun tidak jelas dan tidak menggunakan tatanan bahasa yang ada pada iklan • Siswa menggambar iklan namun kurang tepat dan tidak menggunakan tatanan bahasa yang ada pada iklan • Siswa tidak mengerjakan 	5
				4
				3
				2

				0
5	Sedang	4	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menjelaskan zat dan unsur-unsur pada iklan yang telah digambar masing-masing siswa. • Siswa hanya menjelaskan salah satu dari zat atau unsur-unsur pada gambar yang telah dibuat masing-masing siswa / hanya benar pada salah satu jawaban. • Siswa memberikan jawaban mengenai zat dan unsur-unsur pada iklan yang telah dibuat masing-masing namun kurang tepat. • Siswa tidak menjawab. 	4 3 2 0

S = semua jumlah poin

S akhir = pilihan ganda + jumlah poin esai

Tabel 4.1

Hasil Uji Validita

No Soal	R Hitung	Hasil	No	R Hitung	Hasil
1	0.486	VALID	21	0.545	VALID
2	0.779	VALID	22	0.561	VALID
3	0.594	VALID	23	0.724	VALID
4	0.886	VALID	24	0.634	VALID
5	0.377	VALID	25	0.896	VALID
6	0.434	VALID	26	0.534	VALID
7	0.643	VALID	27	0.561	VALID
8	0.387	VALID	28	0.779	VALID
9	0.434	VALID	29	0.545	VALID
10	0.773	VALID	30	0.643	VALID
11	0.561	VALID	31	0.534	VALID
12	0.773	VALID	32	0.434	VALID
13	0.465	VALID	33	0.888	VALID
14	0.807	VALID	34	0.434	VALID
15	0.665	VALID	35	0.643	VALID
16	0.545	VALID	36	0.807	VALID
17	0.643	VALID	37	0.486	VALID
18	0.896	VALID	38	0.534	VALID
19	0.779	VALID	39	0.434	VALID
20	0.486	VALID	40	0.634	VALID

Tabel 4.2

Uji Reabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items

0.751	0.750	40
-------	-------	----

Tabel 4.3
Tingkat Sukar

Tingkat Kesukaran	Kriteria
0.0 – 0.4	Sukar
0.4 – 0.5	Sedang
0.5– 0.6	Mudah

Tabel 4.4
Uji Tingkat Sukar Essai Pretest

		Statistics				
		Skor Nomor 1	Skor Nomor 2	Skor Nomor 3	Skor Nomor 4	Skor Nomor 5
N	Valid	10	10	10	10	10
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		0.6	0.5	0.4	0.5	0.4

Tabel 4.5
Uji Tingkat Sukar Essai Posttest

		Statistics				
		Skor Nomor 1	Skor Nomor 2	Skor Nomor 3	Skor Nomor 4	Skor Nomor 5
N	Valid	10	10	10	10	10
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		0.6	0.4	0.5	0.4	0.5

Tabel 4.6
Interprestasi Daya Beda

Daya Beda	Kriteria
0,00 – 0,20	Jelek
0,21 – 0,40	Cukup
0,41 – 0,70	Baik
0,71 – 1,00	Baik sekali

Tabel 4.7
Uji Daya Beda Essai Pretest

No Soal	R Hitung	Kriteria
1	0.779	Baik Sekali
2	0.667	Baik
3	0.408	Cukup
4	0.501	Baik
5	0.748	Baik Sekali

Tabel 4.8

Uji Daya Beda Essai Posttest

No Soal	R Hitung	Kriteria
1	0.603	Baik
2	0.645	Baik
3	0.408	Cukup
4	0.645	Baik
5	0.744	Baik Sekali

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nailatuz Zumaro atau akrab disapa Naila, lahir di Metro , 20 Oktober 2002, merupakan anak ke satu dari tiga bersaudara hasil buah kasih dari pasangan Ali Nurrohman dan Khusnul Khoiriyah dan memiliki satu saudara laki-laki bernama In'am Hayatudin. Penulis telah menyelesaikan pendidikan di MI Bustanul Ulum pada Tahun 2013 selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di Jawa tepatnya di SMP Terpadu Al-anwar Durenan Trenggalek dan lulus pada tahun 2017, penulis melanjutkan pendidikan di MA Terpadu Al-anwar Durenan Trenggalek dan lulus pada tahun 2020. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dari tahun 2020.